PENERAPAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM MENGGUNAKANALGORITMA RAITA DENGAN METODE STRING MATCHING (STUDI KASUS: DI SMP NEGERI 46 PALEMBANG)

by Msy Dewi May Sari

Submission date: 15-May-2019 01:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 1130761159

File name: 09031181419130 Msydewimaysari.pdf (2.25M)

Word count: 10556 Character count: 65611

PENERAPAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM MENGGUNAKAN ALGORITMA RAITA DENGAN METODE STRING MATCHING (STUDI KASUS: SMP NEGERI 46 PALEMBANG)

SKRIPSI Program Studi Sistem Informasi Jenjang Strata 1



Oleh Msy. Dewi May Sari 09031181419130

FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2019

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Di era persaingan globalisasi seperti sekarang ini, Peranan teknologi didunia pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk memberikan segala aspek pemikiran dan karya nyata untuk kepentingan bangsa dan negara kedepannya. Dalam dunia pendidikan kita dituntut agar mempunyai sumber daya manusia yang berkompetensi serta unggul dalam persaingan global. Oleh karena itu tenaga pendidik yang mempunyai keahlian profesional yang tinggi sangat dibutuhkan untuk menghadapi persaingan dan perkembangan global sekarang maupun kedepannya.

Smp Negeri 46 Palembang adalah Pelaksana Teknis dari lingkungan Kemendikbud (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan). Berdasarkan dari hasil wawancara dan pengamatan kepihak manajemen Smp N 46 Palembang terdapat pengetahuan seputar guru yang memiliki manfaat serta potensi yang besar jika dapat dimanfaatkan dengan baik terutama dalam pembelajaran guru. Akan tetapi pengetahuan Guru dilingkungan Smp Negeri 46 terutama Untuk pembelajaran belum terdokumentasikan dengan baik sehingga menyulitkan Guru Junior dalam menjalankan tugasnya saat terjadi perpindahan Guru ataupun jika ada salah satu Gurunya yang pensiun. Pengetahuan dan pengalaman Guru yang ada juga akan ikut hilang bersama dengan kegiatan mutasi, atau habisnya masa jabatan Guru yang bersangkutan. Saat ini sebagian besar pengetahuan dan pengalaman yang digunakan dalam pekerjaan sehari-hari masih tersimpan pada setiap Guru, belum

dituangkan kedalam sebuah sistem yang dapat menampung pengetahuan dan pengalaman tersebut.

Smp Negeri 46 Palembang memiliki keinginan menerapakan manajemen pengetahuan berbasis teknologi informasi, yaitu berupa Knowlegde Management System(KMS). Sistem manajemen pengetahuan memiliki tujuan untuk mendokumentasikan serta membagikan pengetahuan yang ada pada setiap Guru. Pengetahuan Guru tersebut berupa tacit knowledge yaitu knowledge sharing yang akan diaplikasikan kedalam bentuk Web Knowledge Management System (KMS) dimana didalamnya memiliki forum diskusi sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan tersebut. Guru juga memiliki explicit knowledge yang berupa Document-Based Knowledge. Document-Based Knowledge merupakan sebuah pengetahuan yang didapat dari dokumen (baik dokumen berupa hasil rapat ataupun dokumen lainnya).

Dengan adanya sistem manajemen pengetahuan ini,diharapkan Guru Smp Negeri 46 Palembang dapat belajar serta dapat bertukar pengetahuan antar Guru sehingga dapat membantu guru dalam berinovasi untuk meningkatkan kinerja organisasi. Semua pengetahuan tersebut disimpan didalam sebuah *database*. Pengetahuan yang telah disimpan tersebut dapat dicari dengan menggunakan metode *string matching* dengan algoritma Raita yang selanjutnya akan dibagikan ke Guru lainnya dengan media KM berbasis *website* secara cepat dan tepat. Algoritma Raita merupakan algoritma dari pencarian *string* yang tepat dan terkenal dengan algoritma pencocokan.

Berdasarkan atas latar belakang tersebut yang dijelaskan penulis,maka penulis akan melakukan peneltian dengan judul "PENERAPAN KNOWLEDGE

MANAGEMENT SYSTEM MENGGUNAKAN ALGORITMA RAITA
DENGAN METODE STRING MATCHING (STUDI KASUS : DI SMP
NEGERI 46 PALEMBANG) ".

1.2 Tujuan Penelitian

Berikut ini Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu:

- Dapat Menerapkan Knowledge Management System untuk saling berbagi pengetahuan Guru dengan menggunakan Algoritma Raita di dalam Metode String Matching pada Smp Negeri 46 Palembang.
- Untuk memudahkan Guru di Smp Negeri 46 Palembang dalam sharing pengetahuan dan melakukan pencarian knowledge.

1.3 Manfaat Penelitian

Berikut ini Manfaat dari adanya penelitian ini yaitu :

- 1. Organisasi bisa mendokumentasikan knowledge ynag dimiliki.
- Dapat membantu mengelola aset-aset knowledge sehingga bisa di share kepada Guru yang lain.
- Lebih mudah mendapatkan knowledge yang diinginkan serta menjaga pengetahuan secara terstruktur agar dapat digunakan dengan baik.

1.4 Batasan Penelitian

Penulis membatasi ruang lingkup permasalahan agar tidak terlalu luas,Berikut merupakan batasan permasalahan dari penelitian ini yaitu :

- 1. Objek penelitian ini adalah unit Guru pada Smp Negeri 46 Palembang.
- 2. Metode search atau pencaarian knowledge yang akan digunakan dipenelitian ini yaitu Metode String Matching dengan Algoritma Raita .

- Dipenelitian ini Mengunakan langkah peratma sampai ke langkah Kesembilan dari 10-step knowledge management roadmap pada Metode Pengembangan Knowledge Management System (KMS), Amrit Tiwana (1999).
- 4. Explicit Knowledge yang didokumentasikan pada sistem ini adalah Document-Based Knowledge. Tacit knowldge yang didokumentasikan pada sistem ini berupa pengalaman dan pengetahuan dari Guru senior atau atasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Smp Negeri 46 Palembang

2.1.1 Visi Smp Negeri 46 Palembang

Memiliki Keunggul Dalam Berakhlak,Berprestasi serta berwawasan terhadap lingkungan. Penjabaran dari Visi yaitu :

- Memiliki keunggulan dibidang Imtaq
- 2. Memiliki keunggulan dibidang Prestasi Akademik
- Memiliki keunggulan mewujudkan pendidikan yagn berbudaya
- Memiliki keunggulan dibidang ekstrakulikuler
- Memiliki kepedulian kepada lingkungan sekitar

2.1.2 Misi Smp Negeri 46 Palembang

Adapun Misi Organisasi Sebagai Berikut:

- Menghasilkan para lulusan yang bertakwa kepada Tuhan(YME) dan berakhlak.
- 2. Menghasilkan Para lulusan yang berkompetisi dan cerdas
- Menumbuhkan nilai-nilai agama serta kebudayaan bangsa dalam keseharian sehingga muncul kearifan untuk bertindak.
- 4. Membantu para siswa untuk mengoptimalkan potensi dirinya
- 5. Mewujudkan kenyamanan lingkungan sekolah
- 6. Melaksanakan lingkungan yang kondusif dan bersih.
- Melaksanakan serta Mengoptimalkan kegiatan ekstra kurikuler dengan berkesinambungan dan terprogram

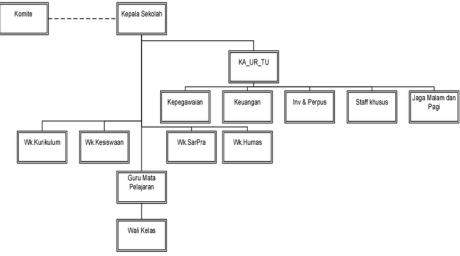
2.1.3 Tujuan Smp Negeri 46 Palembang

Tujuan dari Smp Negeri 46 Palembang yaitu:

- 1. Meningkatkan para lulusan agar diterima di SMA atau SMK favorit.
- 2. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional.
- Dapat memperatahankan kejuaraan Nasional dibidang bela diri pencak silat.
- Memiliki daya saing diberbagai kompetensi baik secara akademik maupun non akademik.
- Menjunjung profesionalisme tehadap tenaga kependidik dan tenaga pendidik.
- Mempunyai regu pramuka berprestasi baik di tingkat Kota, Provinsi, maupun secara Nasional.
- 7. Dapat meraih sekolah Adiwiyata ditingkat Nasional.
- 8. Melaksanakan lingkungan sekolah yang nyaman, aman serta Condusif

2.1.4 Struktur OrganisasiSmp Negeri 46 Palembang

Adapun Struktur Organisasi dismp N 46palembang yaitu:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

Tugas Pokok Kepala Sekolah

Tugas Kepala Sekolah yaitu:

- 1. Mempunyai ketepatan dalam perencanaan strategis
- 2. Memiliki kejelasan dalam visi dan misi
- 3. Mengorganisasikan suatu kegiatan
- Mempunyai program untuk menyusun perencanaan serta pengembangan penyelenggaraan pendidikan baik dalam jangka menengah maupun jangka panjang
- 5. Kegiatan yang terkoordinasi
- 6. Memberikan arahan terhadap suatu kegiatan
- 7. Melakukan evaluation
- 8. Melaksanakan pengawasan
- 9. Melakukan kegiatan rapat
- 10. menentukan suatu kebijakan
- 11. mengaturdalam proses belajar maupun mengajar

- 12. memiliki hak untuk mengatur administration
- 13. Memiliki kebijakan dalam mengambil sebuah keputusan

Wakil KepalaSekolah

Tugas wakil Kepala Sekolah yaitu:

- Bertanggung jawab terhadap Kepala Sekolah atas laporan kegiatan yang ada,penyusunan rencana program,dan mengawasi serta menjalankan setiap kegiatan program sekolah.
- 2. Penerimaan Tugas Delegasi dari Kepala Sekolah dalam melakukan:
 - a) Memberikan Pengarahan
 - b) Melaksanakan Pengorganisasian
 - c) Memberikan Pengawasan
 - d) Melakukan Pengkoordinasian
 - e) Melakukan Pendataan
 - f) Memberikan Penilaian
 - g) Memberikan laporan
 - h) Memberikan Pengorganisasian data

Wakil Kepala Sekolah Didang Kesiswaan

Berikut Adalah Tugas Wakil Kepala Sekolah Dibidang Kesiswaan yaitu:

- a) Penyusunan secara jelas System MOS
- b) Penyusunan secara tepat program pembinaan untuk kesiswaan
- c) Penyusunan system deteksi untuk siswa/i yang melanggar seperti merusak nama baik sekolah, perbuatan tidak senonoh dan tercela.

- d) Penyusunan tatatertib siswa yang baik serta edukatif
- e) Pengkoordinasikan data hadir siswa/i.
- f) Mengkoordinir pembinaan terhadap kesiswaan guna meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik
- g) Melakukan pembimbingan, pengendalian dan memberikan pengarahan dikegiatan kesiswaan.
- Memberikan perizinan siswa/i dalam melakukan kegiatan diluar sekolahan.
- Menetapkan penjadwalan kegiatan kesiswaan terhadap kalender pendidikan guna mengoptimalkan penggunaan waktu untuk belajar bagi siswa.
- j) Pemberdayaan kesiswaan guna pengembangan sikap kepemimpinan,demokratis,kecerdasan sosial, dan saling tolong menolong.
- k) Pelaksana penerimaan siswa baru dan merencanakan penseleksian.
- Pengkoordinasikan serta pembinaan pengembangan keamanan,disiplin,kerjasama dan ketertiban.
- m) Pengkoordinasian untuk mengirim delegasi siswa dalam mengikuti kegiatan diluar sekolah dan juga untuk menjalin kerja sama.
- n) Melaksanakan pergantian pemimpin diorganisasi kesiswaan.

- Pengembangan kerjasama siswa/i dengan kegiatan siswa/i antar kelas,antar individu,angkatan,sekolah untuk kesatuan serta perstuan sekolah.
- Penyusunan program dan koordinasi pelaksanaan orientasi belajar bagi siswa baru.
- q) Penyusunan laporan kegiatan siswa/i yang dapat dilihat oleh semua pihak yang membutuhkan.
- Pengembangan tempat kegiatan per ibadatan guna pusat dari pembudayaan sekolah.

Wakil Kepala Sekolah Dibidang Kurikulum

Berikut Adalah Tugas Wakil Kepala Sekolah dibidang Kurikulum yaitu:

- a) Penyusunan system deteksi terhadap kemajuan atau kemunduran dari hasil belajar siswa/i.
- b) Mempunyai sistem informasi kurikulum yang bisa diakses oleh semua guru
- c) Penyusunan jadwal untuk piket harian bagi guru.
- d) Penyusunan jadwal pelajaran dan tugas guru.
- e) Penyusunan penjadwalan Kegiatan akademik.
- f) Penyusunan berbagai kriteria indikator untuk mencapai program, kenaikan kelas dan juga kelulusan.
- g) Penyusunan pelaporan kegiatan akademik.
- h) Menganalisis hasil belajar bagi siswa/i dan penyusunan system deteksi dalam mengetahui pencapaian yang harus dicapai ditingkat kurikulum.

- i) Memanfaatkan pendayagunaan guru terhadap system deteksi kepada guru yang sudah mempunyai program pelaksanaan dan evaluation proses belajar mengajar dan terhadap guru yang kurang menguasai dalam mengajar serta tidak memanfaatkan waktu belar.
- j) Mengembangkan M G M P.
- k) Membina perlombaan dibidang akademik.
- Pengelolaan untuk data hadir guru untuk melakukan tugas mengajar.
- m) Mengkoordinasikan Pengembangan Guru unruk mendapatkan suatu informasi baru yang berhubungan dengan pembelajaran disekolah.Dibidang Kurikulum untuk melakukan tugasnya bersama Tim Pengembang untuk Kurikulum.
- n) Pengembangan terhadap evaluasi sistem.

Wakil Kepala Sekolah Dibidang Sarana dan Prasana

Berikut Adalah tugas Wakil Kepala Sekolah Dibidang Sarana dan Prasarana yaitu:

- a) Mengatur tatanan tanaman yang ada dilingkungan sekolah.
- Melakukan Penataan desain dilingkungan sekolah yang sesuai nilai dasarpendidikan.
- c) Memelihara lingkungan sekolah yang sehat serta edukatif.
- d) Pemeliharaan lingkungan bersih dan ketersedianya pendukung udara bersih disekolah.

- e) Pemeliharaan bangunan sekolah
- f) Penyelenggaraan pemeliharaan kebersihan dan juga Pengaturan jadwal untuk piket disekolah.
- g) Memberikan asilitasi penyediaan sarana bagi guru serta siswa/i.
- h) Mengatur pemakaian sarana dan mengkoordinasikan penyediaan sarana.
- i) Penyusunan program pemanfaatan sarana yang disesuaikan dengan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang ada dengan sumberdaya yang terdapat dilingkungan sekolah maupun luar.
- j) Penyusunan program pemberdayaan, pemeliharaan dan menyimpan semua sarana yang ada dilingkungan sekolah.
- k) Penyusunan laporan melakukan pengadaan sarana pra sarana.
- Membantu para guru untuk mengembangkan media pembelajaran.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat

Tugas Wakil Kepala Sekolah dibidang Hubungan Masyarakat(Humas) vaitu:

- a) Melakukan Kerjasama antar komite sekolah serta mengembangkan konsep anggaran dasar.
- Melaksanakan program kerja sama dengan masyarakat sekitar maupun luas.
- c) Meningkatkan Kompetensi dengan cara pengembangan peluang untuk bekerja sama guru,siswa dengan sumber daya yang ada di lingkungan masyarakat.

- d) Memfasilitasi setiap hubungan antar sekolah
- e) Bekerja sama dengan masyarakat disekitar.
- f) Bekerja sama dengan orang tua siswa/i.
- g) Memfasilitasi pengembangan media untuk komunikasi siswa, pameran hasil karya siswa dan majalah dinding.
- h) Bekerja sama dengan semua alumni serta mempunyai system yang bisa membuat alumni untuk mencintai almameternya dan ikut dalam pengembangan sekolahnya kedepan.
- i) Mengkoordinasikan untuk bertemu orang tua dari siswa.
- j) Menyusun system untuk mempromosikan sekolah secara publik dengan yang tepat
- k) Pengembangan Information Management sesuai dengan sumber daya yang ada yang berguna untuk mengetahui potensi seekolah secara publik.
- Penyusunan laporan program pelaksanaan yang berhubungan dengan masyarakat sehingga dapat dilihat oleh spihak yang membutuhkan.
- m) Menyusun dan menyimpans setiap agenda rapat-rapat.

Wali Kelas

Berikut Adalah Tugas Dari Wali Kelas:

- a) Menyusun perencanaan kegiatan kelas.
- b) Memberdayakan dan mengembangkan kelas sebagai komunitas belajar yang nyaman.
- c) Pengembangan kerja sama kelas sebagai media berkomunikasi.

- d) Pengembangan komunitas kelas sebagai wadah pengembangan dalam informasi.
- e) Mempunyai system untuk mencatat setiap perkembangan siswa/i baik secara akademik maupun non akademik.
- f) Pengelolaan serta memberikan laporan data perkembangan kehadiran harian siswa.
- g) Memfasilitasi agar siswa/i bisa belajar bersama-sama dan membuat kerja sama didalam komunitas kelas.
- h) Melaporkan serta mencatat perkembangan dari prestasi siswa/i.
- Memotivasi siswa/i dalam meningkatkan prestasi baik secara individual maupun secara kelompok.
- j) Memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa/i yang menghadapi suatu masalah diproses belajar dan melakukan kunjungan kerumah.
- k) Memberikan Pendampingan terhadap siswa/i dalam setiap kegiatan kelas.
- Memberikan layanan informasi terhadap orang tua siswa/i agar bekerjama sama didalam proses bimbingan tentang perkembangan proses belajar.

Guru

Guru memiliki tanggung jawab terhadapkepada Kepala Sekolah untuk melakukan tugas secara umum dalam mendidik siswa/i dan juga dalam melakukan tugas khusus untuk mengajar dengan efisien dan efektif.Berikut merupakan tugas guru secara umum:

- a) Membina, memelihara, dan melakukan pengembangan disiplin terhadap siswa/i serta tata tertib siswa/i dengan penuh keteladanan,
- b) Melakukan Tugas yang telah diberikan oleh kepala sekolah sebagai pembina, pengarah, konsultan, pembimbing, pelatih diberbagai kegiatan siswa/i sesuai visi sekolah.
- c) Bekerja sama dalam meaksanakan pengelolaan,perencanaan serta pengevaluasian setiap kegiatan dengan seluruh pihak yang terdapat dilingkungan sekolah.
- d) Mengembangkan hubungan sosial dalam sekolah sehingga terbentuk kehidupan dilingkungan sekolah sebagai tempat untuk belajar yang menyenangkan bagi semua pihak didalamnya.
- e) Melakukan kerja sama agar dapat membuat media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat berkompetensis dimasa yang akan datang.
- f) Meningkatkan mutu pelayanan sekolah serta membuat sekolah sebagai tempat belajar bagi guru untuk pembaharuan pendidikan secara lanjut.
- Menghitung dan mengumpulkan angka kredit guna kenaikan pangkatnya.
- h) Ikut dalam kegiatan MGMP

Guru memiliki Tugas khusus yaitu:

- a) Melakukan kegiatan pembelajaran dan membuat sebuah catatan terhadap pembelajaran tersebut.
- Penyusunan program tahunan ,program pengajaran, program persemester dan pengevaluasian perbaikan program serta pengayaan.
- Melakukan Pemeriksaan,penilaian serta mengumumkan hasil tugas siswa/i secara tepat waktu.
- d) Melakukan penilaian pembelajaran secara berkelanjutan.
- e) Melakukan Pengayaan serta perbaikan setiap proses.
- f) Menganalisis hasil dari ulangan umum maupun harian.
- g) Mengupayakan agar materi bisa balance seimbang antara kemampuan akademik dan life skill.
- h) Melakukan pengisian Daftar penilaian siswa/i.
- Memberikan motivasi terhadap siswa/i agar kreatif,bersemangat kritis,berantusias dan memiliki kegemaran untuk belajar.
- j) Dapat Menerima masukan guna meningkatkan sistem pembelajaran terhadap siswa/i.
- k) Memberikan bimbingan serta melatih siswa/i dalam belajar.
- Memonitoring dan memberi motivasi terhadap perkembangan hasil belajar siswa/i.
- m) Menciptakant suatu Menciptakan karya ilmiah.
- n) Membuat, memilih lalu mengembangkan suatu media.
- Melaksanakan pembaharuan pendekatan, metode dan teknik pembelajaran secara berkelanjutan.

- p) Ikut dalam pengembangan sillabus atau kurikulum.
- q) Membuat sebuah catatan terhadap kehadiran siswa/i.
- r) Bertanggung jawab memahami serta mengembangkan materi pengajaran dengan perkembangam ilmu pengetahuan.
- s) Penataan document sebuah data dalam penilaian dengan informatif, tertib, dan objektif.
- t) Pencatatan hasil belajar perkembangan siswa/i.

Tata Usaha

Tata Usaha(TU) memiliki tugas untuk membantu Kepala Sekolah untuk kegiatan sistem administrasi disekolah . Tata Usaha(TU) dipimpin seorang Kepala Urusan Tata Usaha(TU). Kepala tata usaha(TU) yang dibantu oleh staff memiliki tanggung jawab ke kepala sekolah untuk melakukan tugasnya yaitu:

- a) Mengelolah administrasi keuangan disekolah
- b) Membuat program ditata usaha(TU) sekolah.
- c) Mengelolah administrasi untuk siswa
- d) Mengelola administrasi untuk ketenagaan.
- e) Mengelolah data statistik disekolah.
- f) Mengelolah administrasi diperlengkapan
- g) Melaksanakan dan menata pemeliharaan serta peningkatan dalam keindahan dan kebersihan sekolah.
- h) Memberikan dan mengatur pelayanan administrasi bagi guru,siswa dan masyarakat serta sistem serta laporan yang dapat diakses oleh semua yang terkait.

- Menyusun pelaporan ketatausahaan secara berkala.
- j) Melalui Kepala Sekolah, memfasilitasi tiap guru untuk melaksanakan tugasnya.

2.2 Knowledge

Knowledge merupakan konsep yang digunakan seseorang untuk memecahkan sebuah permasalahan yang dihadapi dan keseluruhan keahlian yang ada. Knowledge juga menggambarkan sebuah hubungan atau relasi sebab akibat (Probst, 2000).

Menurut Pendapat DavenportdanPrusak(2000), *knowledge* merupakan campuran berupa pengalaman yang berurutan,nilai-nilai, informasi kontekstual,dan pengetahuan seorang yang ahli memberikan sebuah rangka kerja yang bertujuan evaluasi pengalaman-pengalaman danevaluasi baru.

2.3 Management

Menurut Pendapat G.R Terry (2009) management adalah proses yang memiliki ciri khas yaitu tindakan dalam perencanaan,memberikan arahan, serta mengendalikan apa yang nanti akan dilakukan yang bertujuan dalam menentukan pencapaian target dengan memanfaatkan human resource. Sedangkan menurut pendapat Stoner dan Freeman(2012) management merupakan sebuah process kepemimpinan, pengorganisasian, perencanaan, dan proses memanfaatkan segala human resources diorganisasi guna agar tujuan dari organisasi yang sudah ditetapkan tersebut tercapai dan upaya pengendalian terhadap anggota organisasi.

2.4 Knowledge management

Menurut Elsevier Butterworth-Heinemann (2005) Knowlegde Management(KM) adalah kordinasi di sengaja dan juga secara berurutan dari orang yang ada didalam sebuah organization, technology, process, dan structur organization, yang bertujuan dapat menambah suatu nilai berinovasi dan penggunaan ulang .Pengkoordinasian ini tercapai melalui sharing,penciptaan,dan penerapan knowledge.

Definisi Knowledge Management (KM) Menurut Dallkir(2011), Knowlegde Management(KM) merupakan pengkoordinasian yang berurutan disuatu organisasi untuk mengatur human resources, technology, process sebuah organisasi serta structure sebuah organisasi untuk meningkatkan nilai melewati penggunaan secara ulang. KM bisa dicapai dengan membagi,menciptakan pengetahuan baru serta menerapkan knowledge berdasarkan pengalaman yang ada dan sebuah tindakan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi sebagai pembelajaran.

2.5 Jenis-Jenis Knowledge Management

knowlegde memiliki 2 jenis knowledge yaitu explicit knowlegde dan tacit knowlegde (Nonaka dan Takeuchi,1999),Berikut ini merupakan penjabarannya adalah:

1. Explisit Knowlegde

Explicit Knowlegde merupakan sesuatu hal yang bisa ditulis dalam ilmiah,secara manual,spesifikasi, dan bisa dituangkan dalam sebuah angka maupun kata.. Knowlegde ini bisa dilanjutkan

atau bersifat turun temurun ke seseorang dengan sistematis dan formal.

2. Tacit Knowlegde

Tacit Knowlegde merupakan knowledge yang berasal dari seorang yang ahli dibidangnya yaitu berupa pengalaman mereka yang ahli. Tacit knowledge juga bersifat pereorangan hal inilah yang membuat Tacit knowledge sangat sulit untuk diungkapkan keorang laen.

2.6 Knowlegde ManagementSystem

Menurut Pendapat Tiwana(1999) KMS merupakan pengelolaan knowledge disebuah organisasi yang bertujuan menciptakan nilai dan menghasilkan keunggulan untuk bersaing.

Menurut pendapat Davidson&Voss(2003) pengelolaan *knowlegde* adalah sesuatu agar organisasi dapat mengola karyawan mereka, dan seberapa lama mereka untuk dapat habiskan waktu memanfaatkan *information technology*.

2.7 Sharing Knowledge

Menurut Van den Hoof & De Ridder (2004) *sharing* atau berbagi pengetahuan merupakan *process* seseorang untung saling berbagi *knowledge* yang ada dan saling menciptakan sebuah *knowledge* baru. Definisi berbagi pengetahuan disini yaitu menyiratkan bahwa setiap proses *sharing* pengetahuan terdiri dari *donating* yang berarti memberikan sebuah pengetahuan dan *collecting* yang berarti mengumpulkan pengetahuan atau *knowledge*.

2.8 Document-Based Knowledge

Menurut Bhagdev, dkk. (2007) Documents-Based Knowlegde merupakan pengetahuan yagn didapat berupa document (baik document yang baru dibuat ataupun dokumen warisan) berbentuk suatu anotasi yang berbasisontologi. Documents-Based Knowlegde merupakan Explicit Knowlegde.

2.9 Proses Penciptaan Knowlegde

Menurut Nonaka dan Takeuchi (1999) proses penciptaan knowledge terjadi karena interaksi antara explicit knowlegde dan tacit knowlegde, dengan perwujudan dari Model SECI(socialization, externalization,combination,daninternalization) menggunakan techhology informasi diorganisasi.

1. Socialization

Socialization merupakan process transfer tacit knowlegde atau proses yang muncul karna adanya interaksi dari 2 orang atau lebih.Misalnya rapat, training, mengobrol dan lainnya. Bentuk penerapan socialization pada KMS yang akan dikembangkan adalah comment system dan forum.

2. Externalization

Externalization merupakan proses dari pendokumentasian bentuk tacit knowlegde ke bentuk explicit knowlegde yang terstruktur, jelas dan mudah dimengerti. Contoh dari externalization

yaitu hasil rapat, laporan pelaksanaan pekerjaan, dan sebagainya. Bentuk penerapan *Externalization* pada KMS yang akan dikembangkan yaitu pendokumentasian *tacit knowledge* kesebuah *form* ke dalam *system*.

3. Combination

Combination merupakan proses dalam mengkombinasikan berbagai explicit knowlegde yang beda-beda yang akan disusun didalam KMS. Contoh proses ini adalah Busines Intelligence untuk menganalisis secara matemais untuk memperoleh keputusan.

4. Internalization

Semua knowledge yang sudah didokumentasikan disistem yang bisa dilihat orang lain. Dalam mendukung process system ini perlu mempunyai suatu alat bantu pencarian knowledge. Bentuk penerapan Sosialization pada system yaitu fitur pencarian atau search knowledge.

2.10 Proses Knowledge Management

Proses *Knowledge Management* Menurut Becerra-Fernandez, Gonzalez, dan Sabherwal(2004) yaitu:

- Knowlegde Application, Knowlegde Application merupakan process
 yang mendukung individu dalam memanfaatkan knowlegde yang ada
 pada orang lain tanpa harus belajar knowlegde tersebut.
- Knowlegdge Sharing, Knowlegde Sharing merupakan process mengkomunikasikan dan membagikan explicit dan tacit knowledge ke orang lain.

- Knowlegde Discovery ,Knowlegde Discovery merupakan process untuk tangkap explicit knowlegde dari informasi ataupun data yang terdahulu.
- 4. Knowlegde Capture, Knowlegde Capture merupakan process untuk tangkap tacitknowlegde yang di miliki organisasi atau orang.

2.11 Perancangan Sistem

2.11.1 DataFlow Diagrams(DFD)

DFD(Data Flow Diagram) yaitu penggambaran suatu *system* baik itu yang lama ataupun yang baru tanpa melihat fisik dari lingkungan tersebut misalnya berupa surat atau tidak melihat dimana data tersebut disimpan secara fisik. (Jogiyanto,1990). Berikut adalah aturan dari pembuatan DFD yaitu: (Kristanto,2003)

- 1. Antar entitas luar tidak diizinkan adanya sebuah relasi,
- Tidak Boleh memilliki Aliran data pada external entity dan data store.
- 3. Boleh 1 Aliran data mengalirkan beberapa struktur data.
- Data store dan External Entyty bisa di gambarkan lebih dari satu kali tapi menggunakan tanda khusus seperti dikasih nomor.
- 5. Harus mempunya nama untuk semua Objek.
- 6. Bisa Bervariasi untuk bentuk aliran anak panah
- Untuk DFD harus mempunyai tanda arah dan pada tugas akhir ini akan menggunakanan versi Gane dan Sarson.
- 8. Di awali dan di akhiri oleh proses pada aliran datanya

Berikut adalah simbol-simbol yang dimaksudkan untuk mewakili :

Simbol Keterangan

1. External Entity	External Entity, dikenal sebagai internal entity atau eksternal entity sumber tujuan dari data.
2.Proces	Process , Pentransformasian Input output berupa Penggambaran dari sistem.
3. DataFlow	Data Flow, Arus data yang masuk ke proses sistem ataupun yang keluar dari proses sistem.
4. Data Store	Data Store , merupakan tempat dimana data tersebut disimpan.

Tabel 2.1 Data Flow Diagram (DFD) Symbol Sumber: Kristanto,2008

2.11.2 EntityRelational Diagram(ERD)

EntityRelationship Diagrams(ERD) merupakan diagram yang menunjukkan informasi yang sudah dibuat, di save, dan dipakai didalam sebuah system(Al Fatta, 2007).

Berikut merupakan komponen dari ERD yaitu:

1. EntitySet

Entityset adalah suatu simbol yang utama dari ERD atau Entity
2 simbol utama dari Entity Relationship Diagram atau sering disebut
entity. Entity merupakan suatu abstrak yang tersimpan letak datanya dan dikasih nama berupa kata benda.

2. Attribute

Pengertian umum dari *attribute* yaitu karakteristik ditiap *relationship* dan entitas.

3. Relationshipset

Relationships merupakan ketertkaitan antar entitas, hubungan antar entitas ini bisa diketahui setelah entitas didapatkan.

4. Link

Link merupakan suatu Garis garis penghubung antar relasi,himpunan entity,attribute dan himpunan.

5. Associative Entity

Associative Entity merupakan Entitas yang terbentuk atau ada dari suatu relasi. Entitas ini terbentuk dari relasi tertentu dan entitas ini tidak berdiri sendiri secara mandiri.

2 Tabel 2.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Simbol	Keterangan
1. Entityset	Entity,merupakan sekumpulan dari beberapa objek yang didefinisikan dengan unik.
2.Attribute	Attribute, merupakan karakteristik entity yang menjelaskan secara detail entity relationship.
3. RelationshipSet	Relationship, merupakan keterkaitan yang ada diantara 1 entity ataulebih.
4. Likn	Link, merupakan garis penghubung antar relasi,himpunan entity,attribute dan himpunan.
5. Assosiative Entity	Entitas Asosiatif, adalah entitas yang terbentuk dari suatu relasi atau hubungan dan tidak bisa berdiri sendiri secara mandiri

Sumber :Al-Fatta,2007

2.12 Studi Pustaka

Menurut pendapaat Nazir(1998) studi pustaka adalah sebuah langkah stelah mentetapkan suatu penelitian melakukan pengkajian yang berkaitan teori dengan penelitian tersebut..

2.13 Observasi

Menurut Pendapat Supardi(2006) observasi adalah sebuah *method* pengambilan dan mengumpulkan sebuah data dengan melakukan pengamatan serta mencatat dengan urutan gejala yang nantinya akan diselidiki tersebut.

2.14 Wawancara

Menurut Pendapat Sugiono(2009) wawancara merupakan interaksi antara 20rang atau lebih guna saling bertukar informasi yang ada serta berbagi ide dengan sebuah tanya jawab lalu dapat 2dikonstruksikan makna disebuah topic tetentu. Dengan melakukan wawancara maka peneliti dapat memperoleh suatu yang lebih detail tyang berhubungan dengan partisipan untuk menginterpretasikan situation dan juga kemungkinan yang belum ditemukan disebuah observasi.

2.15 String Matching

String Matching merupakan metode pencocokan yang biasa digunakan dalam kecocokan antar patternstring dengan string yang lain.(StringMatching, Dictinary of Algorithms and Data Structure, http://xlinux.nis.gov/dad/.HTML/stringMatching.html, di akses pada 4 Oktober 2015).

2.16 Web Application

Web Application atauaplikasi yang berbasais webs merupakan application software clients-server yang mana user Interface yang memiliki peran untuk menjalankan sebuah application ini pada web browsers. Keuntungan dengan mengembangkan application yang berbasis webs yaitu tidak diperluka penyesuaian application terhadap komputer tertentu bagi pengembangnya.

2.17 Algorithma Raita

Perancangan Algoritma Raita Memiliki tujuan dalam membandingkan *character* akhir pada jendela teks dengan kesesuaian terhadap *pattern*,Lalu jika *character* awal itu sesuai atau cocok maka dilanjutkan ke *character* bagian tengah.Dan jika semua *character* itu sesuai dengan *pattern* maka selanjutnya algoritma ini akan membandingkan *character* yang lain yang akan dimulai dari *character* kedua sampai ke *character* yang kedua terakhir, dan mungkin juga akan ada perbandingan *character* yang tengah lagi.

Menurut hasil observasinya, Raita memiliki kesimpulan algoritmanya memiliki kelebihan dalam hal kecepatan jika pencarian dilakukan pada teks dan beratribut yang berbahasa Inggris.Ciri utama dari algoritma ini adalah:

- Pembandingan pertama pada karakter terakhir P, kemudian karakter pertamanya,kemudian karakter yang tengah sebelum membandingkan karakter yang sisanya.
- 2. Melakukan pergeseran seperti pada algoritma Horspool.

Algoritma pencocokan dengan *string* kebanyakan mempunyai 2 tahapan yaitu tahapan *preprocesing* dan tahapan pencarian. Tahapan *preprocesing* ini meruapakan tahapan menganalisis character didalam pola guna mendapatkan informasi untuk menentukan menentukan pergeseran dari pola disebuah kasus ke tidakcocokan yang bertujuan dapat mengurangi jumlah pembandingan *character*, sedangkan pada tahapan pencarian merupakan pengurutan perbandingan *character* didalam upaya setiap antar pola dan teks. (Klaib & Osborne, 2009).Dan Algoritma Raita terdiri dari atas 2 tahapan fase, yaitu:

- 1. Tahapan Preprocesing
- 2. Tahapan Pencarian

BAB III METODOLOGI PENELTIAN

3.1 Objek Penelitian

Unit dari penelitian ini yaitu Smp Negeri 46 Palembang dan bertempat di Jl.Sukabangun II No.1, Sukajaya, Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis Data

Adapun jenis data yagn terdapat didalam Tugas Akhir(TA) ini yang dikumpulkan berupa data sekunder dan data primer. Penjelasan dari Data primer yaitu data yang didapatkan peneliti dari objek yang akan diteliti secara langsung, sedangkan data sekunder merupakan data yagn didapatkan berupa sebuah referensi book atau dokumen yang memiliki kaitan erat terhadap kajian masalah yang sedang diteliti.

3.2.2 Sumber Data

Sumber dari data primer diproleh melalui unit guru yang ada di Smp Negeri 46 Palembang. Sedangkan Sumber dari data sekunder diproleh dari *document* yang berelasi terhadap peneltian.

3.2.3 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Pada peneltian ini,Pengumpulan secara studi pustaka akan dilakukan dengan mendapatkan teori yang berhubungan erat dengan topik peneltian yang memiliki sumber dari halaman web yang ada, hasil peneltian,buku, *journal* dan sumber lainnya yang berhubungan dengan

topik.Maka Selanjut dilakukan pengkajian terhadap topik penelitian yang bersumber dari teori-teoritersbut.

2. Observasi

Pada peneltian ini, metode pengumpulan data secara observasi akan dilakukan dengan pengamatan secara langsung diSMP N 46 Palembang.

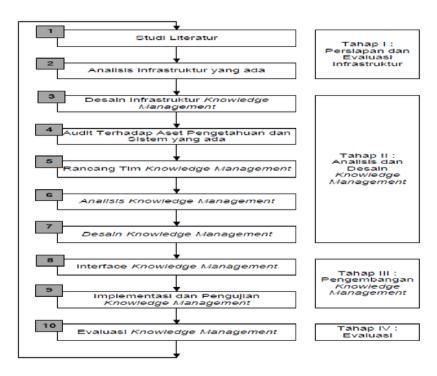
3. Wawancara

Wawancara pada penelitian dilakukan kepada beberapa guru di SMP Negeri 46 Palembang.

3.3 Metode Pengembagan Sistem

Pada Peneltian ini metode pengembangan knowledge management di SMP N 46 Palembang, yang akan digunakan didalam Tugas Akhir(TA) ini yaitu metode 10 langkah knowlegde managements roadmap yang dijelaskan oleh Amit Tiwana(1999) dan acuan beberapa penyesuaian dipeneltian Knowlegde Management(KM) sebelumnya oleh Kristofel Santa (2011) yagn telah disusun menjadi 4tahapan atau fase yaitu:

- 1. Tahapan Persiapan dan Evaluasi infrastruktur yang ada
- Tahapan Analisis dan design Knowledge Management System (KMS)
- 3. Pengembangan KM
- 4. Evaluasi



Gambar 3.1 Sepuluh Langkah KM Roadmap (Tiwana, 1990)

Tahap I: Tahapan Persiapan dan Infrastructure Evaluation

Pada tahapan ini memiliki 2 kegiatan utama yaitu kegiatan persiapan dan kegiatan *infrastructure evaluation* yakni melakukan analisa terhadap infrastruktur yangterdapat pada Smp Negeri 46 Palembang.

Langkah 1 : Studi Literatur

Pada step studi literatur, penulis mempelajari lebih detail tentang suatu hal yagn berhubungan pada sistem yang dibuat nantinya dan Knowledge management. Pada step ini juga penulis mempelajari bebrapa peneltian yang dijadikan acuan untuk studi literatur yang berhubungan perancangan knowlegde management(KM) di Smp Negeri 46 Palembang, lalu berdasarkan dari study literatur yang sudah diplajari, maka pnulis akan lakukan persiapan mewawancarai guru dismp Negeri 46 palembang untuk

mengetahui proses yang sedang berjalan & semua *data* yang berhubungan penelitian ini di Smp Negeri 46 Palembang dengan menyiapkan serta menyusun *form* pertanyaan untuk wawancara.

Langkah ke 2 : Menganalisis Infrastruktur yang sudah ada

Pada *Step* menganalisis infrastruktur yang sudah ada memiliki tujuan yaitu mendapatkan pemahaman yang berhubungan dengan komponen yagn membangun strategy dan juga kerangka information technology yang kemudian digunakan dalam *Knowledge Management*. Menganalisis dan hitung apa saja yang telah ada di Smp Negeri 46 Palembang, maka kita bisa mengidentifikasi serta mengevaluasi prasarana yang telah ada saat ini secara keseluruhan.

Di *step* ini juga menyelaraskan antara *Knowledge Management*(KM) dengan *business strategy* yang ada pada Smp Negeri 46

Palembang yang memiliki tujuan agar perancangan *Knowledge Management* (KM) sesuai dengan tujuan Smp Negeri 46 Palembang.

Tahap II: Menganalisis dan Design KnowledgeManagement

Dalam tahapan ini memiliki *step* yaitu perancangan infrastruktur, mengaudit sistem dan asset *knowledge* yang sudah ada,selanjutnya merancang tim KM,lalu menganalisis dan perancangan *knowlegde managements* yang bertujuan menentuukan *blueprint* dan keperluan *Knowledge Management*(KM).

Langkah 3: Design Infrastructure KnowledgeManagement

Dalam step Desain Infrastruktur KM memiliki tujuan yaitu merancang dan memilih infrastruktur yang akan menjadi penunjang Knowlegde Management(KM) yang nanti dibangun.Pada stepini juga pemilihan infrastructure component yang ada pada lingkup Smp Negeri 46 Palembang untuk menyusun arsitektur Knowledge Management System (KMS).

Langkah 4: Mengudit Aset Knowledge dan Sistem yang sudah ada

Step Selanjutnya Mengaudit aset knowledge dan system yang sudah ada ini bertujuan mengetahui sumber dan jenis knowledge yang terdapat Di Smp Negeri 46 Palembang yang berasal dari guru yang ada serta melakukan proses dokumentasi dan penyebaran pengetahuan guna mengetahui sejauh mana sistem yang digunakan tersebut.

Langkah 5: Rancang Tim KnowledgeManagement

Dalam step ini, akan dibentuk sebuah timKnowledge Management (KM) yang bertujuan menentukan siapa yang akan menggunakan Knowledge Management(KM) dan siapa yang didalamnya terlibat atau berperan atas tugasnya masingmasing. Selanjutnya akan melakukan identifikasi stakeholder, lalu mnentukan sumber dari knowledge, memilih Ketua Proyek yang telah memiliki pengalaman, kemudian melakukan identifikasi keterlibatan end-user (pemakai) pada perancangan Knowledge Management System (KMS) pada Smp Negeri 46 Palembang.

Langkah 6: Mengalisis KnowledgeManagement(KM)

Pada langkah Menganalisis Knowledge Management(KM) ini bertujuan menentukan yang dibutuhkan sistem Knowledge Management

akan dirancangyang bersumber dari guru baik secara fungsional maupun nonfungsional dan kebutuhan pengguna (user).

Langkah 7: Perancangan Knowledge Management

Pada langkah Perancangan Knowledge Management (KM) ini penulis membuat gambaran yang berupa process yang ada disistem Knowledge Management (KM) yang akan dikembangkan dan akan dihubungan antar data yang ada, misalnya menentukan input, proses, dan output yang nanti diterapkan pada software yang sesuai dalam lingkup peneltian, pembuatan rancangan atau gambaran alur proses-proses yang akan diterapkan pada perangkat lunak dalam bentuk diagram atau berupa gambaran, membuat relasi antardata, pendokumentasian gambaran alur process kedalam ERD dan DFD.

Tahap III: Pengembangan KnowledgeManagement

Pada Tahapan pengembangan yang berisi langkah implementasi dan *interface* sistem.

Langkah 8: Interface KnowledgeManagement

Pada langkah kebutuhan yang sudah terdefinisi dalam bentuk gambar dilangkah sebelumnya yang di representasikan ke bentuk blueprint atau perangkat lunak sebelum proses coding dimulai, yaitu membuat rancang alur system untuk proses yang ada dengan detail kedalam document yang berupa gambar agar dapat dimengerti saat coding process nanti, lalu dilanjutkan pembuatan merancang database dan alur data pada tiap table didatabase dengan detail yang berbentuk gambar rancangan

logic yaitu skemadatabase, membuat rancang input, proses, output kemudian dihasilkan dari software, membuat rancang user interface disetiap fitur yang nantinya digunakan diperangkat teknologi.

Langkah 9: Implementation dan Uji Knowledge Management

Pada stepini penulis mengubah perancangan yang sudah dibuat kebentuk sebuah coding atau berupa kode-kode dengan bahasa pemroggraman kemudian penyatuan penyatuan dariunit program lalu dilakukan pengujian dengan keseluruhan sehingga tampilan halaman diperangkat lunak kedalam bahasa program HTML dan CSS sesuai dengan rancang interface-nya yang sudah ada, Pembuatan databasesystem yang disesuaikan menurut rancang database dan data yang sudah dikerjakan ditahapansebelumnya menggunakan pemrograman bahasa MySql, Pembuatan coding disemua process sistem dimulai dari peng-inputan, prosesnya, dan output-nya yang disesuikan dengan perancangan yang telah dibuat sebelumnya yang menggunakan pemrograman bahasaPHP, Pengujian dilakukan terhadap perangkat lunak dengan detail dimulai dari userinterface programs, peng-inputan disetiap fitur, lalu function yang ada disetiap proses yang ada dan hasil output yang akan ditampilkan perangkatlunak itu, Pembuatan konfigurasi prangkat lunak dan document instalasi, Pembuatan document hasil pengujian prangkat lunak yangbermanfaat bagi programmers untuk melihat kekurangan serta memperbaiki kesalahan perangkat lunak.

Tahap IV: Evaluasi Knowledge Management

Pada tahapan akhir ini yang terdiri dari satu langkah yakni pengukur nilai tambah darihasil implementasi *Knowlegde Management* .

Langkah 10 : Evaluasi KnowledgeManagement

Pada langkah akhir ini melakukan *evaluation* pada perancangan sistem yang sudah di buat. *Evaluation* ini dilakukan berdasarkan perbandingan antara kbutuhan *user* dan rancangan sudah di buat sbelumya.

3.4 Metode Pencarian String Matching dengan Algoritma Raita

Pada penelitian ini, seluruh pengetahuan atau knowledge adalah string. Ketika menginginkan Untuk mencari knowledge, maka Metode yang tepat untuk digunakan adalah String Matching. Dengan menggunakan metode String Matching, ketika menginginkan menemukan knowledge dapat dilakukan dengan cara memasukan pattern lalu akan dicocokkan dengan knowledge yang telah tersimpan pada database atau sistem. Dalam peneltian ini Algorithm yang nanti di gunakan untuk Metode String Matching ini adalah Algoritma Raita. Algoritma raita memiliki 2 fase atau tahapan, yaitu fase preprocessing dan fase pencarian.

3.4.1 Fase Preprocessing

Pada fase preprocessing, algoritma Raita terdiri dari penghitungan dari pergeseran bad-characters oleh algorithm Boyermoore Bad characters yang berupa kumpulan dari character yang mewakilkan suatu pola(pattern). Function pergeseran bad-character disimpan pada tabel bmBc pada algoritma Boyer Moore. Berikut contoh cara pengitungan table

pergesseran bi	mBc pada	pattern MUT I	A pada	kata Z	A R	IA	NΙ	MUT	Γ

IA SYARA.

Pattern:

i 0 1 2 3 4 x[i] M U T I A

Langkah 1:

Lalu diambil setiap perwakilan karakter dari pattern dan sebuah karakter pembantu "*" untuk mewakili karakter yang belum ada sebelumnya.

c M U T I A *
bmBc[c]

Langkah 2:

Nilai bmBc [x[i]] tersebut diisi dengan nilai dari panjang pattern (m). Pada contoh ini karena Pattern memiliki panjang 5, maka nilai bmBc [x[i]] adalah 5 juga.

c M U T I A * bmBc[c] 5

Langkah 3:

Pada langkah ini dilakukan perhitungan nilai bmBc [x[i]] untuk i=0 sampai i=m-2. (dalam contoh ini i=0 sampai i=3) memiliki rumus untuk menghitung bmBc[x[i]] yaitu:

$$bmBc[x[i]] = m-i-1$$

Untuk i =0 ; mewakili karakter M pada pattern MUTIA

bmBc[x[i]] = m-i-1 = 5-0-1 = 4

Untuk i = 1;

bmBc[x[i]] = m-i-1 = 5-1-1 = 3

Dikarenakan i telah bernilai 3, maka proses perhitungan untuk nilai bmBc di hentikan dan nilai A adalah 5 sesuai dengan panjang pola, karena abjad yang tidak ada pada tabel tersebut maka diinisialisasikan dengan tanda (*) kemudian nilainya sesuai dengan panjang pola(pattern).

Maka, berikut ini perhitungan tabel BmBc adalah:

Tabel 3.1 Nilai bmBc[c] untuk pattern MUTIA

C	M	U	T	I	A	*
bmBc[c]	4	3	2	1	5	5

3.4.2 Fase Pencarian

Contoh proses pencarian pattern MUTIA pada teks ZARIANI MUTIA SYARA. Dengan nilai bmBc[c] untuk pattern MUTIA dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Gambar 3.2 Nilai bmBc[c] Pencarian untuk pattern MUTIA

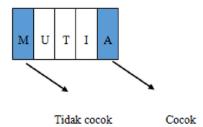
C	M	U	T	I	Α	*
bmBc[c]	4	3	2	1	5	5

Tahap 1:



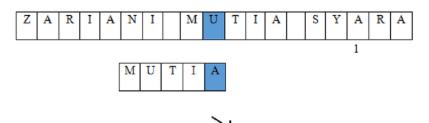
1

2



Bergeser sejauh 5 (bmBc [A])

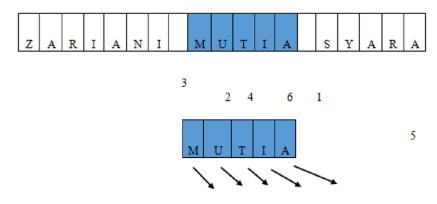
Tahap 2:



Tidak cocok

Bergeser sejauh 3 (bmBc [U])

Tahap 3:



Cocok Cocok Cocok Cocok

Pada tahap ini dilihat bahwa:

Pada *character* akhir *pattern* dinyatakan sesuai(cocok) . Lalu pengecekan *character pattern* pertama(cocok) kemudian dilanjutkan *character pattern* tengah sesuai(cocok) . Jika di akhiran, pertamanya, dan tengahnya *pattern* sudah sesuai(cocok) maka kecocokan akan berlanjut. Pada *character* sebelah kanan di awal(kedua) *pattern* dan akan terus bergeser ke kanan sampa ke *character* kiri dari *character* akhir *pattern*. Misalkan semuanya sesuai(cocok) maka *character* dari teks dan *character pattern* adalah cocok dan berhasil di-search.

BAB IV ANALISIS DAN *DESAIGN KNOWLEDGE MANAGEMENT*

4.1 Studi Literatur

Smp Negeri 46 Palembang adalah Uniit Plaksana Tekhnis di Kementrian Pendidikan dan Kebudyaan yang belum menerapkan knowledge management pada proses pengelolaan pengetahuan khususnya pada bidang pembelajaran. Dengan menerapkan Knowledge Management pada Smp Negeri 46 Palembang maka diharapkan memudahkan dalam proses pembelajaran antara siswa dan guru.

Adanya knowledge management ini diharapkan dapat membantu Guru Smp Negeri 46 Palembang untuk mendokumentasikan pengetahuan atau knowledge mereka baik yang berupa explicit knowledge dan tacit knowledge yang masih belum ada sistem untuk mendokumentasikannya sehingga masih tersimpan pada setiap guru. Dan Knowledge Management yang akan dilakukan akan dapat membantu proses knowledge sharing dengan cara tidak hanya tatap muka secara langsung.

Knowledge Management (KM) yang diterapkan juga mencakup pengetahuan atau knowledge yang berhubungan dengan pembelajaran guru sehari-hari baik dalam bentuk explicit knowledge yang berupa buku panduan atau silabus,laporan hasil rapat dan lain-lain serta tacit knowledge yang berupa pengetahuan atau knowledge dari setiap guru yang dapat dibagikan.

4.2 Analysis Infrastructure di Smp Negeri 46 Palembang

Berikut merupakan hasil infrastructure di SMP Negeri 46 Palembang :

1.Budaya Organisasi

Pada saat menghadapi masalah terkait suatu pembelajaran atau pekerjaan maka guru akan menanyakan ke guru laen yang memiliki pengertahuan untuk solusi dari masalah tersebut.Hambatan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut ketika guru yang mengetahui solusi dari permasalahan tersebut tidak dapat hadir disebuah forum atau sulit untuk dihubungi.

2.StructurOrganisasi

Di Smp Negeri46 Palembang Struktur Organisasinya yaitu diketua oleh Kepala Sekolah kemudian dibawahi oleh wakl untuk kurikulum, wakl untuk kesisswaan,wakil untuk saranadan prasarana, wakil humas, Guru, kepegawaian, keuangan, serta Tata Usaha dan staff.Penelitian yang difokuskan dibagian Guru.

3.Lingkungan Fisik

SMP Negeri 46 Palembang terletak di Jl. Sukabangun II No.1, Sukajaya, Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961.

4. Infrastruktur Teknologi dan Informasi

Memiliki Komputer Disetiap Ruangan yang dilengkapi dengan printer. Akses Internet yang digunakan pada SMP Negeri 46 Palembang yaitu menggunakan layanan *speedy* (Telkom). Setiap Guru dapat mengakses jaringan internet menggunakan Wifi disekitaran area yang

telah terpasang *hotspot*.Komputer yang ada di Sekolah ini menggunakan wifi untuk mengakses internet Serta Setiap Komputer Pada Sekolah ini terhubung melalui LAN (Local Area Network) dengan *Topology Star* yang terhubung dengan internet.

4.3 Audituntuk Asset knowledge dan system yangada

4.3.1 AuditAsset Knowledge di Smp Negeri 46 Palembang

Ada 2 jenis pengetahuan yang ada pada SMP Negeri 46 Palembang yaitu :

1. Sharing Knowledge

Pengetahuan yang dimiliki masih tersimpan didalam pikiran masing-masing guru yang belum terdokumentasi. Pengetahuan ini termasuk *tacit knowledge*.

2. Dokument-Based Knowledge

Dokument-Based Knowledge yang dimiliki berupa materi pelajaran, silabus, hasil rapat dll. Dokumen ini masih tersimpan dikomputer. Knowledge ini termasuk Explicit Knowledge.

4.3.2 Analisis Permasalahan dan Peluang

Setelah lakukan Analysis lebih dalam berkaitan bagaimana mengelola pengetahuan dismp Negeri 46 Palembang Penulis mempelajari karakeristik,proses bisnis dan mekanisme proses capture, discovery, sharing dan penggunaan pengetahuan atau knowledge melalui proses observasi dan wawancara pada SMP Negeri 46 Palembang. Berdasarkan Analisis permasalahan yang dilakukan penulis, hasil analisis yang terdiri dari pernyataan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan knowledge, peluang (oppurtunities) dan pembahasan untuk

menerapkan Knowledge Management System pada SMP Negeri 46 Palembang.

4.3.2.1 Pernyataan Masalah

SMP Negeri 46 Palembang belum menerapkan sistem yang mengelola segala pengetahuan baik secara *tacit* maupun *explicit*. Berikut ini adalah masalah atau *problem* yang ada pada SMP Negeri 46 Palembang.

- 1. Kesulitan dalam pencarian knowledge yang diinginkan oleh guru.
- Sharing knowledge yang dilakukan antar Guru SMP Negeri 46
 Palembang masih belum efektif.

4.3.2.2 Peluang

Kelebihan dari sistem yang dirancang ini antara lain:

- Proses pendokumentasian pengetahuan sudah bisa menggunakan sistem berbasis teknologi sehingga dapat mengurangi penggunan kertas.
- Menggunakan database yang berfungsi untuk memudahkan proses penyimpanan data dan proses berbagi pengetahuan antar guru
- Penggunaan metode string matching pada proses pencarian file atau dokumen untuk membantu sharing knowledge antar Guru SMP Negeri 46 Palembang.

4.3.3 Hambatan Proyek

4.3.3.1 Bussines Constraint

Bussines constraint yang terdapat di Smp Negeri 46 Palembang adalah sebagai berikut:

- System yang ada untuk menampung knowlegde yang berhubungan dengan aktivitas Guru.
- Sistem yang akan dirancang akan digunakan oleh Guru pada SMP Negeri 46 Palembang.
- 3. Sistem yang akan dirancang harus memenuhi *technology constraint* yang ada.

4.3.3.2 Technology Contraints

Berikut ini merupakan standar teknologi informasi yang harus dipenuhi oleh sistem:

- 1 Knowledge Management System(KMS) yang akan dibangun yaitu berupa aplikasi web.
- 2 Aplikasi yang akan dibangun ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP*.
- Tempat penyimpanan data yang akan digunakan berupa basis data sebagai media penyimpanan.Basis data yang akan digunakan yaitu MYSQL.

4.3.3.3 Domain Permasalahan

Untuk dapat menerapkan *knowledge management system* Pada SMP Negeri 46 Palembang ini, diperlukan berupa pemahaman terhadap data, proses, dan interfaces.

1. Data

Tacit knowledge yang akan didokumentasikan pada sistem berupa pengalaman dan pengetahuan dari Guru yang belum terdokumentasi dan masih terdapat di pikiran masing-masing pada

guru SMP Negeri 46 Palembang. Dan data explicit knowledge, yaitu document-based knowledge masih tersimpan di dalam sebuah komputer atau lemari. Explicit Knowledge tersebut dapat berpeluang hilang atau rusak, jika terjadi kesalahan yang merusak komputer (atau file di dalamnya) tersebut ataupun jika ada kejadian bencana alam.

2. Proses

Pada Pendokumentasian tacit knowledge yaitu sharing knowledge Guru SMP Negeri 46 Palembang belum dilakukan secara efektif sehingga pengetahuan yang ada dapat hilang. Jika membutuhkan atau menginginkan sebuah seoran guru pengetahuan, maka Guru tersebut harus bertanya kepada Guru lain yang mengetahui solusi dari knowledge tersebut. Jika Guru yang mempunyai knowledge tersebut berhalangan hadir atau sulit untuk dihubungi, maka penyelesaian masalah yang berhubungan dengan knowledge tersebut dapat tertunda. Pendokumentasian secara explicit knowledge, berupa document-based knowledge yaitu pengetahun disimpan dalam bentuk file pada komputer. Untuk mendapatkan knowledge yang diinginkan tersebut, guru harus mengetahui dimana lokasi knowledge tersebut tersimpan, lalu membuka file dikomputer tempat tersimpannya knowledge tersebut. Misalkan jika Guru sedang tidak berada ditempat atau disituasi terdesak, maka Guru tersebut kesulitan untuk mendapatkan *knowledge* tersebut dan dapat menyebabkan pekerjaan terhambat.

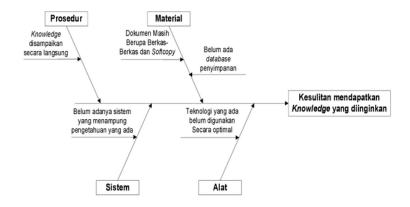
3. Interfaces

Interfaces hanya digunakan untuk pendokumentasian data explicit knowledge berupa bentuk file pada komputer yang memanfaarkan interface yang ada di-windows Explorer.

4.3.3.3.1 Analisis Permasalahan dengan diagram Ishikawa

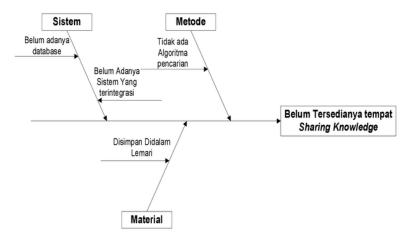
Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan analisis permalasahan tersebut dengan memakai diagram ishikawa. Untuk analisis masalah memakai diagram ishikawa yaitu:

Ishikawa Diagrams untuk permasalahan :Kesulitan mendapatkan knowledge yang diinginkan



Gambar 4. 1 Ishikawa Kesulitan mendapatkan *knowledge* yang diinginkan

- Ishikawa Diagram untuk permasalahan : Belum adanya tempat *Sharing Knowledge*



Gambar 4. 2 Ishikawa Belum Tersedianya tempat Sharing Knowledge

4.3.3.4 Analisys Msalah dan Ksempatan

Untuk menganalisq masalah dan juga penyebabnya maka menggunakan *causeandeffect* analisis *matrik* guna menemukan *pokok* dari adanya permasalahan,Kemudian dalam mendapatkan *solution* yangsesuai untuk memperbaiki dari setiap permasalahan tersebut dalam meningkatkan, *bussines proces* di system akan dikembangkan maka memakai *systems improvementobjective matrik*.

Tabel 4. Cause-Effect Analysis & System Improvement Obejctive Analysis

	1 abet 4. Zedase-Effect Marysis & System Improvement Obejetive Artarysis					
Se	bab dan Akibat	Tujuan Perbail	kan Sistem			
Masalah dan	Sebab dan Akibat	Tujuan Sistem	Batasan Sistem			
Kesempatan						
1.Kesulitan Mendapatkan Knowlegde yang diinginkan	1.knowlegde masih dalam bentuk dokumen dan softcopy sehingga untuk mendapatkannya harus dicari satu persatu. 2.Belum adanya penggunaan	1.System tersebut di buat bersifat userfriendly, yang diharapkan dapat mempermudah guru dalam menggunakan system tersebut.	1.Sistem dapat diakses oleh semua guru di Smp Negeri 46 palembang.			
	algoritma pencarian untuk mencari isi dokumen. 3.Belum adanya fitur khusus untuk pencarian data.	2.Sistem yang dibuat diharapkan dapat mengintegrasikan knowledge yang ada	2.knowledge dapat diakses secara online melalui website.			
	4.Penyampaian <i>knowledge</i> akan dilakukan jika ada yang	3.Sistem yang dibuat diharapkan	3.Sistem yang akan dibangun menggunakan			

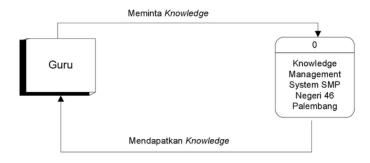
	bertanya saja.	mempermudah dalam	metode String
	5.belum adanya sistem untuk berbagi pengetahuan dengan	proses pencarian isi data yang diinginkan.	Matching dengan Algoritma Raita.
	memanfaatkan komputer yang ada.	4.Sistem yang dibuat dapat mengintegrasikan pengetahuan yang ada sehingga dapat mengoptimalkan kinerja guru.	4.Setiap guru akan memiliki username dan password untuk kedalam sistem sehingga dapat mengupload,share
2. Belum ada tempat untuk sharing knowledge	1.Belum memiliki Sistem yang terintegrasi yang dapat menyimpan knowledge guru. 2.Knowledge tersimpan disetiap guru sehingga bisa hilang kapan saja salah satunya adanya mutasi. 3.belum adanya sarana untuk membagikan pengetahuan yang dimiliki sehingga pengetahuan yang ada hanya berguna untuk pribadi. 4.belum memiliki database sehingga jika ada knowledge yang diinginkan maka harus mencarinya satu persatu.	1.Sistem dapat mengelola pengetahuan yang ada lalu memyimpannya didalam sebuah database. 2.Data knowledge disimpan dalam database dan dapat digunakan guru sehingga memperkecil resiko hilang data. 3.Sistem memiliki fitur diskusi untuk berbagi pengetahuan sehingga meningkatkan pengetahuan guru.	maupun mendownload pengetahuan yang ada. 5. System ini nantinya berbasis web menggunakan bahasapemrogram an PHP.

4.3.3.5 Analysis Process Business

Analisa Business Processbertujuan untuk mengetahui opportunities perubahan dalam Business Process yang sudahada. Kemudian dari analisa Business Process berguna dalam mengembangkan yanglebih efectif dan eficien mempermudah system guna penggunanya(user).

Dalam mempermudah menganalisis sistem yang telah ada, penulis menggunakan DFD untuk mengetahui banyaknya dataa melewati disetiap process dan hambatan yang terdapat di *system*.

DFD Level 0 Sistem Lama



Gambar 4. 3 DFD Level 0 Sistem Lama

4.4 Merancang Tim Knowledge Management

Tim Knowledge yang akan mengurus Knowledge Management
System yaitu:

1. Admin

Admin adalah seseorang petugas yang harus memastikan sistem terus berjalan dengan baik dan mengatur pengelolaan pengguna .

2. Semua Guru

Guru merupakan orang yang dapat memanfaatkan system tersebut yang kebutuhannya disesuaikan.

4.5 Analisis Knowledge management System

Pada tahapan analisis ini ditemukan kebutuhan-kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem yang didapat dari langkah-langkah sebelumnya. Kemudian kebutuhan pengguna akan diletakkan ke dalam bentuk sebuah gambar atau diagram.

4.5.1 Analisis Kebutuhan Pada Smp Negeri 46 Palembang

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan, berikut ini merupakan kebutuhan umum Pada SMP Negeri 46 Palembang untuk mendukung proses penciptaan knowledge berdasarkan Model SECI.

Tabel 4.2 Analisis Kebutuhan Umum pada SMP Negeri 46 Palembang

No	Proses Model	Kebutuhan Sistem	Bentuk Penerapan
			dalam Sistem
1	Socialization	Sytem yang mefasilitasi	Fitur Search, komentar,
		proses penciptaan	lihat pengetahuan,
		pengetahuan dari tacit ke	download, kelola
		tacit	pengetahuan tacit dan
			explicit
2	Externalization	Sistem yang	Fitur upload document,
		memfasilitasi proses	hasil diskusi forum
		penciptaan pengetahuan	dibuat sebuah
		dari tacit ke <i>explicit</i>	kesimpulan
3	Combination	Sistem yang	Fitur Upload
		memfasilitasi proses	
		penciptaan pengetahuan	
		dari <i>expilicit</i> ke <i>explicit</i>	
4	Internalization	Semua data knowledge	Fitur Search Document,
		yang telah di	Fitur Sharing
		dokumentasikan serta	Document
		dapat dibagikan dibaca	
		oleh seluruh Guru	

4.5.2 Spesifikasi Kebutuhan Pada Smp Negeri 46 Palembang

Dari hasil analisis kebutuhan umum pada SMP Negeri 46 Palembang, pengelolaan yang dibutuhkan knowledge yang berupa tacit maupun expicit dalam sekolah tersebut berdasarkan dari hasil analysis kebutuhan maka dipenuhi ada 3 kategori, adalahkebutuhan functional, kbutuhan secara umum, and kbutuhan non-functional. Pada tahap ini bertujuan untuk Membngun Knowledge Management System, pada tahapan ke6 dari 10Tahapan Knowledge Management (KM) Road map.

4.5.2.1 Kbutuhan Functional

Kbutuhan Functional merupakan suatu kbutuhan yagn harus terdapat di system, suatu system bisa berkerja apabila diberikan sebuah masukan atau input oleh pengguna dan bagaimana sebuah sistem dapat melakukan proses input yang diberikan kepada sistem, selanjutnya apakah sistem itu dapat memberikan output yang sesuai. Berikut ini merupakan kebutuhan fungsional yaitu:

- Sistem dapat memberikan forum diskusi antar Guru pada SMP Negeri 46 Palembang.
- Sistem yang dibuat dapat diakses oleh guru untuk mengelola data yag ada.
- Sistem yang dibuat harus dapat menampung knowledge guna mempermudah kinerja Guru di SMP Negeri 46 Palembang.
- Sistem yang dibuat harus dapat melakukan pencarian knowledge menggunakan metode string matching dengan Alagoritma Raita di halaman pencarian dengan memasukkan keyword topik dsikusi tersebut.
- Sistem yang dibuat dapat mengupload dan juga mendownload knowledge yang berupa dokumen pada Forum yang ada.

4.5.2.2 Kbutuhan non-functional

Kbutuhan non-funcsional merupakan pendukung dari kebutuhan fungsional yang sudah ditentukan agar sistem bekerja maksimal. Kbutuhan non-functional sbaiknya dilakukan sebab dapat mengetahui system yang diimplementasikan ini untuk pengguna atau bukan. Kebutuhan non fungsional ini dapat dikaegorikan berdasarkan PIECES framework.

Tabel 4.3 Kbutuhan non-functional

Jenis Kebutuhan non	Penjelasan			
Kinerja (Performance)	-Pendokumentasian dan pembagian knowledge			
Timelja (i erjermanee)	dilakukan secara online sehingga bebas dilakukan			
	dimanapun serta kapanpun tanpa terikat ruang dan			
	waktu			
Informasii (Information)	-Mencegah terjadinya redudancy data			
	knowldge terintegrasi dengan basis data			
Segi Ekonomi (economic)	-Meminimalisir penggunaan kertas dan lemari			
Pengontrolan Sistem (System	-Meningkatkan keamanan data			
Control)				
Efisiensi Sistem (System	- Pencarian data Knowledge dilakukan dengan jauh			
Eficiency)	lebih cepat			
Pelayanan Sistem (Service)	- Memberikan Data Knowledge yang akurat			
	- Data yang digunakan mudah dibaca			
	- sistem bersifat userfriendly			

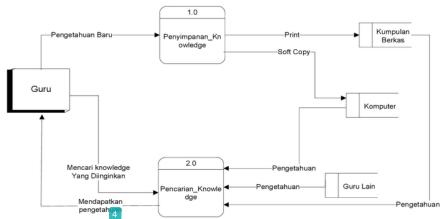
4.6 Design Knowlegde Managements System

Pada Design Knowlegde Managemenst, penulis memakai diagram prancangan logic yaitu rancangan DataFlow Diagrams(DFD) dan rancangan EntityRelational Diagrams(ERD).

4.6.1 DataFlow Diagrams(DFD)

Pada design knowlegde managements menggunakan rancangan logic yaitu DataFlow Diagrams (DFD) and Entity Relational Diagrams (ERD).

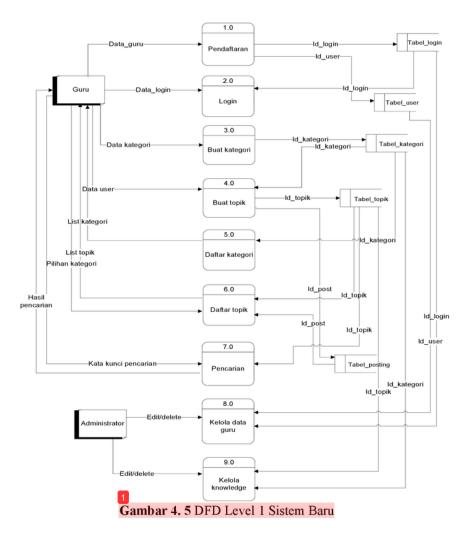
DFD Level 0 Sistem Baru



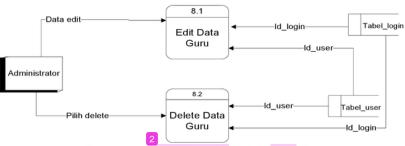
Gambar 4. 4 DFD Level 0 Sistem Baru DFD Level 0 Sistem Baru

Dalam gambar4.5 adalah *DataFlow Diagrams*(DFD) Konteks dalam *system* baru memiliki pengguna yang berhak menggunakan sistem ini yaitu Guru.Hak akses pengguna(*user*) ini dibentuk menurut desain *Tim Knowledge Management* yang sebelumnya telah didesain.

DFD Level 1 Sistem Baru

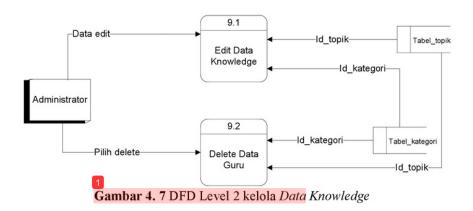


DFD Level 2 Kelola Data Guru



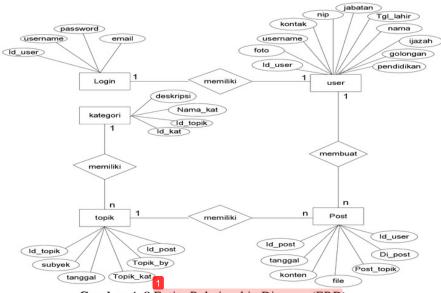
Gambar 4. 6 DFD Level 2 Kelola Data Guru

DFD Level 2 kelola Data Knowledge



4.6.2 Entitiy Relationshiip diagrams(ERD)

Entitiy Relationshiip Diagrams(ERD) merupakan models yang mendefinisikan dan menggambarkan relation antardata di sebuah basis data yagn memiliki keterkaitan antar objek yang ada.Berikut merupakan EntityRlationship Diagrams (ERD) yang dibangun pada sebuah sistem.



Gambar 4. 8 Entity Relationship Diagram (ERD)

Kterangan EntityRelationalDiagram yaitu:

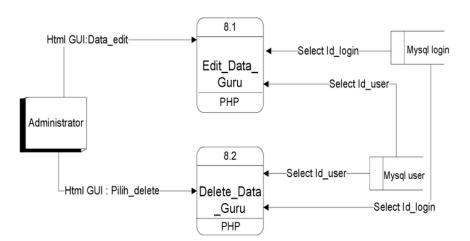
- 1. *Entity* pengguna berisi data profil guru(*user*)
- 2. Entitas login berisi username dan password pengguna dari sistem
- 3. Entitas post berisi kapan dan siapa yang memposting knowledge tersebut
- Entitas topik berisi data topik yang dibahas pada forum diskusi oleh para
 Guru
- Entitas kategori beirisi kategori apa saja yang akan dibahas oleh Guru diforum diskusi

BAB V PENGEMBANGAN KNOWLEDGE MANAGEMENT

5.1 Physical Data Flow Diagram(PDFD)

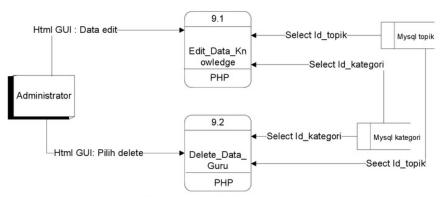
Physical Data Flow Diagram(PDFD) berfungsi dalam menggambarkan technical atau memodelkan implementasi dari sebuah sistem yang ada.PDFD atau Physical Data Flow Diagram yang akan digambarkan berdasarkan DFD level 1 atau level terkecil,karena itu diDFD level kontek yang belum kelihatan tiap proses dan hubungan antara database dan user secara terperinci maka dibuatlah PDFD untuk membantu memperjelasnya.

PDFD Level 2 Kelola Data Guru



Gambar 5. 1 PDFD Level 2 Kelola Data Guru

PDFD Level 2 Kelola Data Knowledge

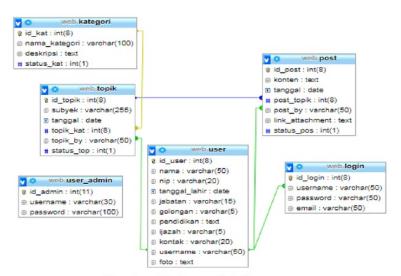


Gambar 5. 2 PDFD Level 2 Kelola Data Knowledge

5.2 Database Design

5.2.1 Skema Database

Berikut ini merupakan gambar skema *database* dari proses pemetaan Entity Relationship Diagram.



Gambar 5.3 Skema Database

5.2.2 Rancangan Database

a. Table pengguna

Name tabel: User

Primary Key: Id_user

Foreign Key: username

Tabel 5.1 Tabel Pengguna

No	Field Name	Type	Field Size
1	Id_user	int	8
2	Nama	varchar	50
3	Nip	varchar	20
4	Tanggal_lahir	date	
5	Jabatan	Varchar	15
6	golongan	Varchar	5
7	pendidikan	Text	
8	Ijazah	varchar	5
9	kontak	varchar	20
10	username	Varchar	50
11	foto	text	

b. Tabel post

Nama tabel: post

Primary Key : id_post

Foreign key: post_topik

Foreign key: post_by

Tabel 5.2 Tabel Post

No	Field Name	Type	Field Size
1	Id_post	Int	8
2	Konten	text	
3	Tanggal	date	
4	Post_topik	Int	8
5	Post_by	Varchar	50
6	file	text	

C. Tabel Login

Nama Tabel : Login

Primary Key: id_login

Tabel 5.3 Tabel Login

No	Field Name	Type	Field Size
1	Id_login	Int	8
2	username	Varchar	50
3	Password	Varchar	50
4	email	varchar	50

d. Tabel Kategori

Nama tabel :Kategori

Primary Key : id_kat

Tabel 5.4 Tabel Kategori

No	Field Name	Туре	Field Size
1	Id_kat	int	80
2	Nama_kategori	varchar	100
3	Deskripsi	text	

e. Tabel Topik

Nama Kategori : Topik

Primary Key: id_topik

Foreign key : topik_kat

Foreign key : topik_by

Tabel 5.5 Tabel Topik

No	Field Name	Type	Field Size
1	Id_topik	Int	8
2	Subyek	Varchar	255
3	Tanggal	Date	
4	Topik_kat	Int	8
5	Topik_by	varchar	50

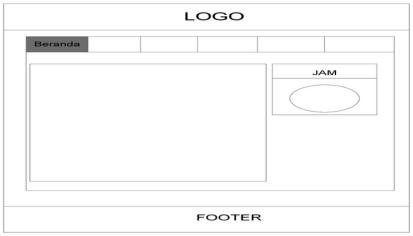
5.3 Interface Knowledge Management

5.3.1 Halaman untuk Pendaftaran guru

LOGO			
Nama Nip Tanggal Lahir Jabatan Golongan Pendidikan Ijazah Kontak Username Password Email Upload	Choose Daftar Reset		JAM
FOOTER			

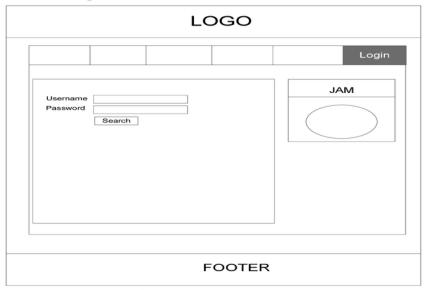
Gambar 5.4 Halaman untuk Pendaftaran guru

5.3.2 Halaman Beranda



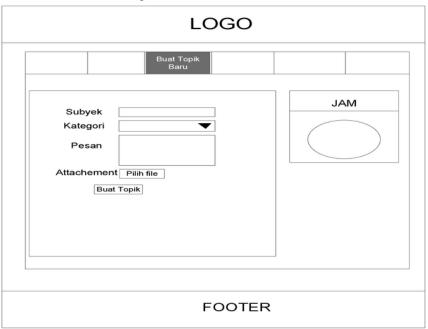
Gambar 5.5 Halaman Beranda

5.3.3 Halaman Login



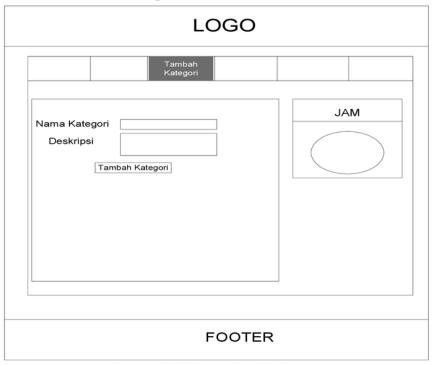
Gambar 5.6 Halaman Login

5.3.4 Halaman Tambah Topik Baru



Gambar 5.7 Halaman Tambah Topik Baru

5.3.5 Halaman Tambah Kategori



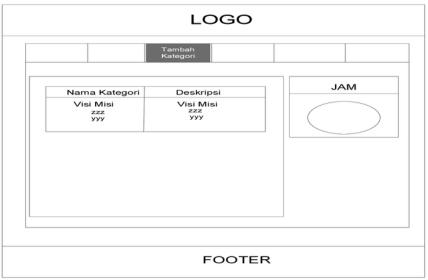
Gambar 5.8 Halaman Tambah Kategori

5.3.6 Halaman Daftar Topik



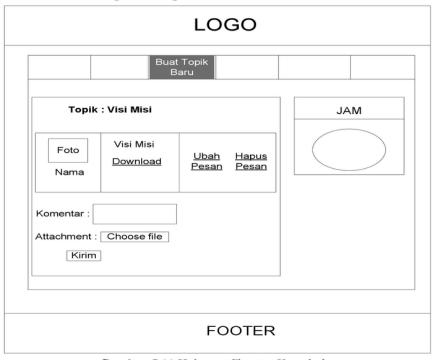
Gambar 5.9 Halaman Daftar Topik

5.3.7 Halaman Daftar Kategori



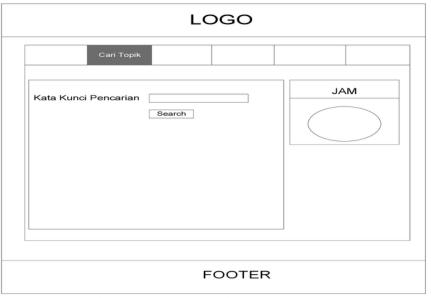
Gambar 5.10 Halaman Daftar Kategori

5.3.8 Halaman Sharing Knowledge



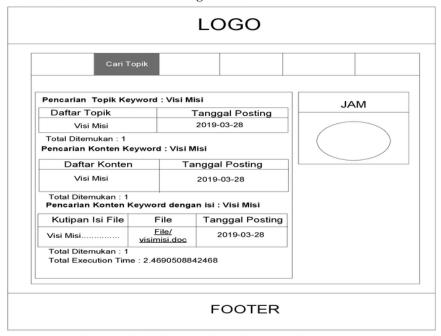
Gambar 5.11 Halaman Sharing Knowledge

5.3.9 Halaman Search Pengetahuan



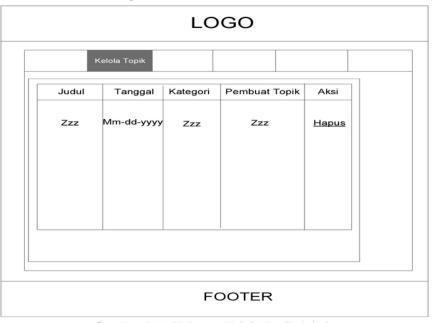
Gambar 5.12 Halaman Search Pengetahuan

5.3.10 Halaman Hasil Pencarian Pengetahuan



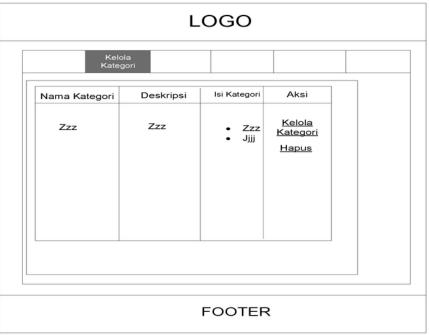
Gambar 5.13 Halaman Hasil Pencarian Pengetahuan

5.3.11 Halaman Kelola Topik Admin



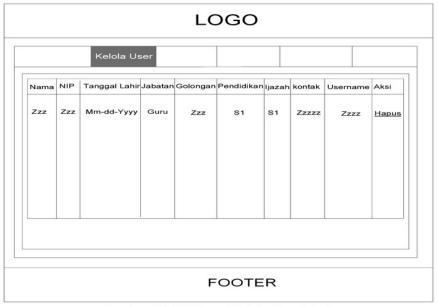
Gambar 5.14 Halaman Kelola Topik Admin

5.3.12 Halaman Kelola Kategori Admin



Gambar 5.15 Halaman Kelola Kategori Admin

5.3.13 Halaman Kelola User Admin



Gambar 5.16 Halaman Kelola User Admin

5.4 Pembahasan

5.4.1 Halaman Pendaftaran



Gambar 5.17 Halaman Pendaftaran

Ketika membuka Aplikasi Pengguna atau Guru diwajibkan untuk mendaftarkan akunnya lebih Dahulu dengan cara mengisi data-data diri misalnya

Nama, Nip, Tangal lahir, jabatan, Golongan, Pendidikan, Ijazah, Kontak, Username, Password, email, dan Foto Profil.

5.4.2 Halaman Login



Gambar 5.18 Halaman Login

Guru yang sudah melakukan pendafataran dengan mengisi data diri agar bisa melakukan Login dengan melakukan penginputan Usernaame dan Pasword yang telah didaftarkan sebelumnya. Jika Process melakukan Login berhasil maka dilanjutkan kehalaman Home sedangkan jika proses untuk login itu gagal atauusername serta password yang diinput salah maka kembali reload.

5.4.3 Halaman Tambah Kategori



Gambar 5.19 Halaman Tambah Kategori

Ketika Guru telah masuk ke akunnya maka guru tersebut dapat menambahkan kategori baru untuk berdiskusi diforum tersebut sebelum melakukan atau menentukan topik diskusi.

5.4.4 Halaman Tambah Topik



Selamat Datang Di Forum Knowledge Management Smp Negeri 46 Palembang



Gambar 5.20 Halaman Tambah Topik

Ketika sudah menambahkan kategori maka selanjutnya bisa menambahkan Topik Diskusi yang akan dibahas jika topiknya belum ada sebelumnya.

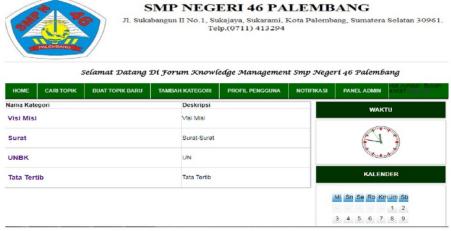
5.4.5 Halaman Daftar Topik



Gambar 5.21 Halaman Daftar Topik

Setelah membuat Topik Baru selanjutnya Pada Halaman Daftar Topik Guru bisa melihat dan berbagi pengetahuan berdasarkan daftar topik yang ada pada forum diskusi tersebut.

5.4.6 Halaman Daftar Kategori



Gambar 5.22 Halaman Daftar Kategori

Setelah Menambahkan Kategori baru tersebut maka pada halaman ini daftar semua kategori yang telah dibuat ditampilkan.

5.4.7 Halaman Sharing Pengetahuan



Gambar 5.23 Halaman Sharing Pengetahuan

Pada halaman ini Guru dapat berbagi Pengetahuan secara *explici*t atau *Document Based Knowledge* maupun secara *tacit* atau pengetahuan yang berasal dari setiap guru yang akan dituangkan dalam sistem tersebut.

5.4.8 Halaman Search Pengetahuan



Gambar 5.24 Halaman Search Pengetahuan

Guru memasukkan kata kunci pencarian dari topik yang telah ada guna mendaptkan hasil pencarian baik secara *tacit* maupun *explicit knowledge*.

5.4.9 Halaman Hasil Pencarian Knowledge



Gambar 5.25 Halaman Hasil Pencarian Knowledge

Setelah memasukkan kata kunci maka akan muncul hasil dari pencarian Knowledge seperti gambar 5.16.Dimana menggunakan metode String matching dan Algoritma Raita berdasarkan kata kunci yang dicari.Kata kunci tersebut berupa file word dan PDF.

5.4.10 Halaman Login Admin



Gambar 5.26 Halaman Login Admin

Dihalaman Login admin ini, Admin dapat Login dengan menginput username dan passsword. Jika Login telah berhasil maka admin selanjutnya akan diarahkan kehalaman home admin bagi admin, sedangkan jika login gagal atau salah memasukkan username serta password maka sistem akan me-reload kembali.

Halaman Kelola Topik Admin 5.4.11



SMP NEGERI 46 PALEMBANG

Jl. Sukabangun II No.1, Sukajaya, Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961. Telp.(0711) 413294

Selamat Datang Admin Di Knowledge management SMP Negeri 46 Palembang

HOME	KELOLA USER	KELOLA KATEGORI	KELOLA TOPIK	Hai root. Bukan anda	Log out
	Judul	Tanggal	Kategori	Pembuat Topik	Aksi
visi misi		2019-03-26	Visi Misi	yunidar	Hapus
Surat Peng	antar	2019-03-27	Surat	yunidar	Hapus
Surat Peng	esahan Mutasi	2019-03-27	Surat	yunidar	Hapus
Surat Peng	gantian Ijazah	2019-03-27	Surat	yunidar	Hapus
Surat Perm	ohonan Legalisir	2019-03-27	Surat	yunidar	Hapus
Surat Hilan	g Ijazah	2019-03-27	Surat	yunidar	Hapus
Surat Hilan	g ljazah	2019-03-27	Surat	yunidar	Hapus
UNBK IPA		2019-03-27	UNBK	yunidar	Hapus
Tata Tertib	Kantin	2019-03-27	Tata Tertib	yunidar	Hapus
Tata Tertib	Laboratorium IPA	2019-03-27	Tata Tertib	yunidar	Hapus
Tata Tertib	Perpustakaan	2019-03-27	Tata Tertib	yunidar	Hapus
tata tertib F	engguna UKS	2019-03-27	Tata Tertib	yunidar	Hapus

Gambar 5.27 Halaman Kelola Topik Admin

Dihalaman Kelola Topik, Admin dapat menghapus Topik yang sudah dibuat oleh guru diforum diskusi sebelumnya,baik ketika habis masanya topik untuk dibahas maka Admin berhak menghapus Topik tersebut .

5.4.12 Halaman Kelola Kategori Admin



SMP NEGERI 46 PALEMBANG

Jl. Sukabangun II No.1, Sukajaya, Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961. Telp.(0711) 413294

Selamat Datang Admin Di Knowledge management SMP Negeri 46 Palembang

HOME	KELOL	A USER	KELOLA KATEGORI	KELOLA TOPIK	Hai root. Bukan anda? Log out
Nama K	ategori	Deskri	psi	Isi Kategori	Aksi
Visi Misi		Visi Misi	visi misi		Kelola Kategori Hapus
Surat		Surat-Sur	 Surat Pen 	gesahan Mutasi ggantian Ijazah nohonan Legalisir ng Ijazah	Kelola Kategori Hapus
UNBK		UN	UNBK IPA		Kelola Kategori Hapus
Tata Tertib		Tata Tertit	Tata Tertit	Kantin Laboratorium IPA Perpustakaan Pengguna UKS	Kelola Kategori Hapus

Gambar 5.28 Halaman Kelola Kategori Admin

Pada *interface* Kelola Kategori, Admins bisa mengelola kategori yang telah dibuat oleh guru maupun menghapus kategori yang ada.

5.4.13 Halaman Kelola User Admin



Gambar 5.29 Halaman Kelola *User* Admin

Pada interface pengelolaan *Use* ini, Admin bisa Mengolah Melihat *User*, yang menggunakan sistem tersebut dan admin dapat menghapus *User* tersebut.

5.5 Testing

5.5.1 Pengujian *Recall* dan *Precision* Pada Pencarian Menggunakan Metode *String Matching* dengan Algoritma Raita

Uji Recall dan Precision memiliki tujuan untuk menemukan informasi hasil pencarian yang didapatkan dari Fitur pencarian menggunakan metode String Matching dengan algoritma Raita pada Knowledge Management System Smp Negeri 46 Palembang yang akan diterapkan. Hasil pencarian dapat dinilai recall dan precision.

Recall merupakan perbandingan sejumlah dokumen yang relevan yang terambil berdasarkan query yang telah diberikan dengan total kumpulan berupa dokumen yang relevan dengan query tersebut atau recall juga dapat disebut sebagai keberhasilan. Selanjutnya Precision dapat diartikan yaitu

berupa kecocokan atau ketepatan (kurniawan,2010). Dari Hasil Pengujian data *recall* dan *precision* dapat diperoleh perhitungan adalah sebagai berikut.

Rumus Perhitungan Recall:

Recall= [a/ (a+c)] x 100%]

Rumus Perhitungan Precision:

 $Precision = [a/(a+b)] \times 100\%]$

Tabel 5.6 Hasil Pengujian Recall dan Precision

No	Keyword	Relevan	Tidak Relevan	Ditemukan	keterangan
1	Laboratorium	2	0	2	Responden
					menemukan 2
					file relevan,dan
					tidak relevan 0
2	Visi misi	1	0	1	Responden
					menemukan 1
					file relevan,dan
					tidak relevan 0
3	Surat	4	2	6	Responden
					menemukan 4
					file relevan,dan
					tidak relevan 2
4	Legalisir	1	0	1	Responden
					menemukan 1
					file relevan,dan
					tidak relevan 0
5	Tata tertib	4	0	4	Responden
					menemukan 4
					file relevan,dan
					tidak relevan 0
6	Smp	8	2	10	Responden

		menemukan 8
		file relevan,dan
		tidak relevan 2

Hasil Analisa Perhitungan

Tabel 5.7 Hasil Analisa Perhitungan

No	Relevan (a)	Tidak Relev an (b)	Total (a+b)	Tidak Ditemukan (c)	Total (a+c)	Recall [a/(a+c)]x100%	Precision[a/(a +b)]x100%
1	2	0	2	0	2	100%	100%
2	1	0	1	0	1	100%	100%
3	4	2	6	0	4	100%	67%
4	1	0	1	0	1	100%	100%
5	4	0	4	0	4	100%	100%
6	8	2	10	0	8	100%	80%
Rata	Rata-rata					100%	91%

5.5.2 Pengujian dengan *Black Box*

Pengujian menggunakanan Metode *Black-Box Texting* digunakan untuk mengetahui hasil yang dihasilkan ketika aplikasi dijalankan.Berikut ini 2 kategori dari hasil kategori :

2 1. Berhasil

Untuk kategori berhasil, jika sebuah kasus yang diuji telah memenuhi tujuan pengujian yang sudah ditetapkan, serta mempunyai kinerja seperti yang diharapkan atau yang dibuat.

2. Tidak Memenuhi

Untuk kategori tidak memenuhi, jika dalam kasus uji tidak memenuhi tujuan pengujian yang telah ditetapkan. Dalam hal ini kasus uji tersebut dinyatakan tidak memenuhi.

Tabel 5.8 Hasil uji coba dengan metode black box

pengguna	Kelas uji	Butir uji	Jenis	Teknik	Hasil
Ferreggener			pengujian	Pengujian	
	Pendaftaran	Input data guru, username dan password	Sistem	Black box	Berhasil
	Login	Input username dan password akses guru	Sistem	Black box	Berhasil
	Tambah Kategori	Tambah kategori baru	Sistem	Black box	Berhasil
Guru	Tambah Topik	Tambah topik berdasarkan kategori	Sistem	Black box	Berhasil
	Daftar Kategori	Menampilkan daftar kategori	Sistem	Black box	Berhasil
	Daftar topik	Menampilkan daftar topik berdasarkan kategori	Sistem	Black box	Berhasil
	Pencarian	Input keyword, outputnya daftar topik berdasarkan keyword	Sistem	Black box	Berhasil

		yang dicari			
	Kelola User	Menampilkan	Sistem	Black box	Berhasil
		daftar user,			
		delete user			
Admin	Kelola	Menampilkan	Sistem	Black box	Berhasil
Adillili	knowledge	daftar			
		kategori dan			
		topik,delete			
		kategori dan			
		topik			

5.5.2.1 Halaman Guru

1. Test case Pendaftaran

Aktor : Guru

Fungsi : Melakukan pendaftaran dan hak akses guru

Deskripsi: input data guru,username dan password baru

Tabel 5.9 Test case Pendaftaran

No	Aksi	Tampilan Awal	Data	Hasil yang
				diharapkan
1	Input data guru	Halaman	Data guru	Data tersimpan
	username	pendafaran		dalam
	dan			database
	password			
	baru			

2. Test Case Login

Aktor : Guru

Fungsi: melakukan login untuk mendapatkan hak akses guru

Deskripsi: input username dan password

Tabel 5.10 Test Case Login

No	Aksi	Tampilan Awal	Data	Hasil yang
				diharapkan
1	Input	Halaman Login	Username dan	Halaman Beranda
	username		password	akses guru
	dan			
	password			

4. Test Case Tambah Kategori

Aktor: Guru

Fungsi: Menambahkan kategori yang belum ada

Deskripsi : tambah kategori Baru

Tabel 5.11 Test Case Tambah Kategori

No	Aksi	Tampilan Awal	Data	Hasil yang diharapkan
1	Input kategori	Halaman Tambah	Kategori	Tambah kategori
	baru	Kategori	diskusi	berhasil
				ditambahkan

5. Test Case Tambah Topik Berdasarkan kategori

Aktor: Guru

Fungsi: menambahkan topik berdasarkan kategori

Deskripsi: Tambah Topik berdasarkan Kategori

Jabel 5.12 *Test case* Tambah Topik berdasarkan kategori

No	Aksi	Tampilan Awal	Data	Hasil yang
		·		diharapkan
1	Input topik	Halaman tambah	Dokumen	Tambah Topik
		topik	explicit	berhasil
			maupun	ditambahkan
			tacit	

6. Test Case Daftar Kategori

Aktor: Guru

Fungsi: Melihat daftar kategori yang telah dibuat

Deskripsi :menampilkan daftar kategori

Tabel 5.13 Test Case daftar kategori

		THE TON COME.	aditta mate 5011	
No	Aksi	Tampilan Awal	Data	Hasil yang
				diharapkan
1	Buka daftar	telah	Data kategori	kategori yang
	kategori	menambahkan		telah dibuat

ĺ	Kategori	ada

7. Test Case daftar topik

Aktor: Guru

Fungsi: melihat daftar topik yang telah dibuat

Deskripsi: menampilkan daftar topik berdasarkan kategori

Tabel 5.14 Test Case daftar topik

No	Aksi	Tampilan Awal	Data	Hasil yang
		•		diharapkan
1	Buka daftar	telah	Data dokumen	Topik yang
	topik	menambahkan	berdasarkan	diposting ada
		Kategori	topik yang	
			dibahas	

8. Test case Pencarian

Aktor: Guru

Fungsi: untuk memudahkan mencari topik yang diinginkan

Deskripsi: input keyword pencarian, output daftar topik berdasarkan keyword

Tabel 5.15 Test Case pancarian

No	Aksi	Tampilan Awal	Data	Hasil yang
				diharapkan
1	Input keyword	Halaman	Memasukan	Pencarian topik
		Pencarian	minimal 3	ditemukan
			karakter	
			keyword yang	
			diinputkan	

9. Test Case Kelola Data User

Aktor: Admin

Fungsi: mengelola data dokumen

Deskripsi : Input, edit, delete data dokumen

Tabel 5.16 Test Case data user

Tabel 5.10 Test Case data liser				
No	Aksi	Tampilan Awal	Data	Hasil yang
				diharapkan
1	Input data	Halaman input	Data dokumen	Halaman data
	dokumen	dokumen		dokumen
				yang telah
				diinput
2	Edit dokumen	Halaman data	Data dokumen	Halaman data
		dokumen		dokumen
				yang telah
				diedit
3	Delete	Halaman data	Data dokumen	Halaman kelola
	dokumen	dokumen		untuk cek
				data user

10. Test Case kelola knowledge

Aktor: Admin

Fungsi: memudahkan mendapatkan knowledge yang diinginkan

Deskripsi: menampilkan knowledge

Tabel 5.17 test case kelola knowledge

No	Aksi	Tampilan Awal	Data	Hasil yang diharapkan
1	Input keyword	Halaman searching	Data knowledge	Memudahkan menampilkan
				knowledge

5.2 Hasil Pengujian Sistem

Berikut merupakan hasil dari pengujian sistem :

- 1. Semua fitur yang ada berjalan sesuai dengan yang diharapkan
- Pada Pencarian String matching di penelitian ini menghasilkan nilai ratarata precision 91% dan nilai rata-rata recall 100% dari 11 dokumen dengan sampel 6 kata.

1 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari pembahasan bab sebelumya yaitu:

- Knowlegde management system(KMS) ini digunakan sebagai media untuk mendiskusikan knowledge terhadap problem yagn ada antar guru memanfaatkan forum diskusi pada form komentar.
- 2. Pencarian knowledge disistem ini menggunakan method string matching memakai Algoritma Raita pada Smp Negeri 46 Palembang dan dikhususkan digunakan untuk Guru. Hasil pencarian baik dan akurat, tetapi jika terdapat kesalahan penulisan terhadap kata kunci yang dicari(pattern) maka kata tersebut tidak dapat ditemukan
- Dapat memfasilitasi guru untuk berbagi dan mendokumentasikan pengetahuan yang dimiliki sehingga pengetahuan yang ada pada guru tidak hilang begitu saja dengan adanya knowledge management system.
- Dapat membantu meningkatkan kinerja guru dengan saling bertukar pengetahuan yang dapat berinovasi untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan memanfaatkan Knowledge Management System.

 Penelitian ini menghasilkan knowledge management system yang akan diterapakan pada SMP Negeri 46 Palembang.

6.2 Saran

Berikut merupakan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya yaitu :

- Bagi penelitian slanjutnya sebaiknya sistem bisa membaca segala jenis file sehingga kata apapun dapat dibaca oleh sistem.
- Sebaiknya pada fitur pencarian dapat membaca kemiripan penulisan keyword dengan keyword yang dicari. Misalnya mau mencari keyword "buku" tapi tertulis "buku" maka sitem yang selanjutnya akan dibuat diharapkan dapat membaca kesalahan penulisan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatah, H. (2007). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: ANDI
- Bawanto, D. R., & Rosmawanti, N. (2017). Perbandingan Algoritma Binary Search Dan Raita. 1311 – 1448.
- Bhagdev, R., Butters, J., Chakravarthy, A., Chapman, S., Dadzie, A.-S., Greenwood, M. A., . . . Ciravegna, F. (2007). Doris: Managing Documentbased Knowledge in Large Organisations via Semantic Web Technolog. Semantic Web Challenge 2007, 295.
- Charras, Christian & Thierry Lecroq. (1978). Laboratoire De Rouren Universitée de Roune faculte des Sciences et des Techniques 76821 Mont-Saint-Aignan Cedex. France
- Dalkir, Kimiz. Knowledge Management in Theory and Practice, (New York Oxford: Elsevier Butterworth-Heinemann, 2005)
- Hasibuan, (2009). Pengertian Management. Journal of Knowledge Management . Medan :Sumatera Utara
- Jones, J.J. 1987. Secondary School Administration. New York: Mc Graw Hill Book Company.
- Kristanto, A. (2007). Perancangan Sistem Iinformasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media.
- Nugraha, Y. (2016). Penerapan Knowledge Management System Pada Dinas Pehubungan Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Palembang. Journal of Knowledge Management . 126-129.
- Surang, I. (2016). Identifikasi Tacit dan Explicit Knowledge Pada Anggota Organisasi Pencak Silat Tunggal Hati Seminari (THS)-Tunggal Hati Maria (THM). Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Zariani, M. S. (2017). Implementasi dan Perbandingan Algoritma Smith dan Algoritma Raita Pada Pencarian Kata. Medan: Sumatera Utara Library.

PENERAPAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM MENGGUNAKANALGORITMA RAITA DENGAN METODE STRING MATCHING (STUDI KASUS : DI SMP NEGERI 46 PALEMBANG)

ORIGINALITY REPORT				
50 SIMILA	% .RITY INDEX	4% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	4% STUDENT PAPERS
PRIMAR	RY SOURCES			
Submitted to Sriwijaya University Student Paper				2%
2 www.scribd.com Internet Source				2%
3	haurgac Internet Sour	lingcity.blogspot.c	com	1%
4	es.scribo			1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%

Exclude bibliography

On